

SKRIPSI

**ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
PADA BANK BUMN YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SATRIWANTI
105720504614**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
PADA BANK BUMN YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**SATRIWANTI
105720504614**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana ekonomi jurusan manajemen pada
Universitas Muhammadiyah Makassar

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta, sahabat dan orang terkasih saya, keluarga besar MAN 10-14 Universitas Muhammadiyah

Makassar serta kepada mereka yang selalu bertanya

“kapan skripsi mu selesai?”

MOTTO HIDUP

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”

(Q.S Ali Imran : 132)

“kita boleh mundur selangkah untuk 10 langkah kedepan, baca basmalah dan yakin usaha kan sampai”

(Johny Hidayat)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : **Analisis Struktur Modal Dan Profitabilitas pada Bank BUMN yang Listing di Bursa Efek Indonesia**

Nama Mahasiswa : Satriwanti

NO. Stambuk/NIM : 105720504614

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, 07 Februari 2019.

Makassar, 07 Februari 2019

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Ifayani Haanurat, MM
NBM : 857606

Nurlina, SE.MM
NBM: 1283522

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi
Manajemen



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua Jurusan

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama SATRIWANTI, NIM 105720504614, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/61201/091004/2019 M, tanggal 2 Jumadil Akhir 1440 H/07 Februari 2018, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Jumadil Akhir 1439 H

Makassar,

07 Februari 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Moh. Aris Pasigai, SE., MM
2. Abdul Muttalib, SE., MM
3. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., Ca
4. Sri Andayaningsih, SE., MM

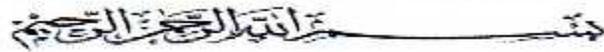
Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satriwanti
Nim : 105720504614
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : "Analisis Struktur Modal Dan Profitabilitas pada Bank
BUMN yang Listing di Bursa Efek Indonesia"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima saksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 07 Februari 2019

Yang membuat pernyataan

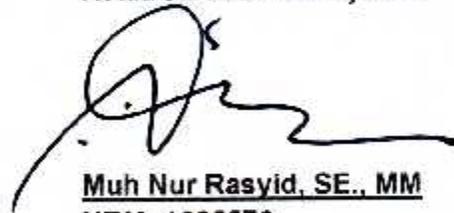


Diketahui Oleh :

Dekan,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua Jurusan Manajemen


Muh Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia”. Tak lupa pula, penulis haturkan salam dan shalawat kepada Nabi junjungan kita, pemberi rahmat bagi alam semesta yaitu Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari alam gelap gulita menuju ke alam yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam proses penulisan sampai dengan terselesaikannya skripsi ini, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi didalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong., SE, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Muhammad Nur Rasyid, SE., MM

4. Ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, MM selaku Pembimbing I yang membantu memberikan arahan, saran, masukan dan koreksi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Nurlina SE.,M.M selaku pembimbing II yang membantu memberikan arahan, saran, masukan dan koreksi hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan buat Ibu Dra. Hj Lilly Ibrahim, SE,M.Si selaku Penasehat Akademik.
7. Untuk ayahanda tercinta Zainuddin, dan ibunda tercinta Dg Ngintang, yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang, doa yang tulus dan dukungannya baik moril maupun materil yang tak terhingga sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
8. Untuk seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan pendidikanku.
9. Terima kasih buat kepala Galery Investastasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar yang bersedia untuk mengizinkan penulis melakukan penelitian.
10. Sahabat tersayangku Syamsinah, Mutmainnah Norsyam, Wahrani, Fitria Nur, Asty Afilah, Susianti, Muzdalifah, Andi Ulfa Sanda, Aryanto, Nurhikma, Nurjannah, Rahmi Yanti, Mutmainnah, Irmawati Bundu dan Oshin Sherina Putri, yang sudah membantu dan memberikan support selama penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Chaidir Rasyid yang telah memberikan semangat, dukungan, inspirasi, kesabaran serta kasih sayangnya.

12. Terima kasih juga kepada keluarga besar Hisana Fried Chicken cabang Makassar dan PT. Saesami Barokah Abadi yang selama ini telah membantu saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan karna keterbatasan pengetahuan penulis, oleh karna itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wawancara bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin, Ya Rabbal Alamin.

Makassar, Agustus 2018

SATRIWANTI

ABSTRAK

Satriwanti, tahun 2018. Analisis Struktur Modal Dan Profitabilitas pada Bank BUMN yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Skripsi program study Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing 1 atas nama ibu A. Ifayani Haanurat dan pembimbing 2 atas nama ibu Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dengan menggunakan metode analisa rasio struktur modal. Rasio-rasio struktur modal yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sedangkan rasio-rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum rasio struktur modal dan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi, namun diantaranya terdapat beberapa perusahaan yang memiliki rasio struktur modal dan profitabilitas yang baik namun ada pula yang buruk.

Kata Kunci : Rasio Struktur Modal, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

Satriwanti, 2018. *Analysis of Capital Structure and Profitability at Government Banks BUMN on the Indonesia Stock Exchange. Thesis Management study program Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by counselor 1 in the name of mother A. Ifayani Haanurat and counselor 2 on behalf of Mrs. Nurlina.*

This study aims to analyze the capital structure of the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the last 3 years from 2015 to 2017 using the capital structure ratio analysis method. The capital structure ratios used are Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) while the profitability ratios used are Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) The results showed that in general the capital structure ratio and profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange fluctuated, but there were several companies that had good capital structure and profitability ratios but some were bad.

Keywords: Capital Structure Ratio, Profitability Ratio

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Manajemen perbankan.....	5
a. Perbankan di indonesia	5
b. Jenis bank	5
c. Kegiatan bank	8
2. Struktur modal.....	10
a. Pembagian dan kebijakan struktur modal	11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.....	11
c. Rasio struktur modal.....	12
3. Laporan keuangan	14
a. Jenis laporan keuangan.....	14
b. Rasio keuangan	18
c. Manfaat analisis rasio keuangan	18
d. Jenis-jenis rasio keuangan	19
e. Rasio profitabilitas	22
B. Tinjauan Empiris	24
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Defenisi operasional dan pengukuran variabel.....	33

D. Populasi dan sampel.....	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Jenis dan sumber data.....	38
G. Metode analisis data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	62
Tabel 4.3	<i>Debt To Asset Ratio</i>	63
Tabel 4.4	<i>Net Profit Margin</i>	65
Tabel 4.5	<i>Return On Equity</i>	66
Tabel 4.6	<i>Return On Asset</i>	68
Tabel 4.7	Rasio Struktur Modal 2015-2016	70
Tabel 4.8	Rasio Struktur Modal 2016-2017	70
Tabel 4.9	Rasio Profitabilitas 2015-2016	72
Tabel 4.10	Rasio Profitabilitas 2016-2017	73

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Laporan keuangan bank BRI 2015-2016	80
Lampiran 2	Laporan keuangan bank BRI 2016-2017	87
Lampiran 3	Laporan keuangan bank BNI 2015-2016	94
Lampiran 4	Laporan keuangan bank BNI 2016-2017	101
Lampiran 5	Laporan keuangan bank BTN 2015-2016	109
Lampiran 6	Laporan keuangan bank BTN 2016-2017	116
Lampiran 7	Laporan keuangan bank Mandiri 2015-2016	124
Lampiran 8	Laporan keuangan bank Mandiri 2016-2017	135
Lampiran 9	Surat balasan penelitian	146
Lampiran 10	Biografi penulis	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat ditentukan oleh kondisi perbankan di negara tersebut. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (undang-undang negara republik indonesia pada nomor 10/1998 pasal 1 huruf 2). Bank harus menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Apabila masyarakat percaya dengan bank untuk mengelola dana mereka, maka berdampak positif bagi perekonomian. Dana masyarakat dapat digunakan untuk memajukan perekonomian suatu negara.

Berdasarkan undang undang perbankan nomor 10 tahun 1998, perbankan di Indonesia dalam melakukan usahanya berazaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dan fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Bank di Indonesia dapat ditinjau dari segi kepemilikannya. Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa yang memiliki bank tersebut. kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimilikibank yang bersangkutan.

Bank BUMN adalah bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Semua modal bank sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungannya untuk pemerintah juga.

Bank negara indonesia, bank rakyat indonesia, bank tabungan negara dan bank mandiri adalah bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2014-2016 terjadi perlambatan ekonomi (economic downturn) yang mengakibatkan perusahaan perbankan perlu lebih waspada dalam mengelola keuangan perbankan agar tidak mengulang kebangkrutan massal bank tahun 1998 dan bangkrutnya Bank Century di tahun 2008. Bank berusaha lebih keras dalam mengelola portofolio kredit, pelayanan kepada nasabah dan menetapkan suku bunga pinjaman agar pelayanan kepada nasabah akan lebih baik, efektif serta efisien sehingga tetap mendapat kepercayaan dari investor, kreditur, dan debitur. Nasabah perlu lebih selektif dalam memilih bank yang akan dijadikan mitra usaha oleh karena itu diperlukan suatu pengetahuan mengenai kinerja bank yang baik dan yang tidak baik. Analisis rasio profitabilitas perbankan dapat dijadikan salah satu patokan dalam menilai kinerja bank.

Penelitian terdahulu yang berkaitan tentang struktur modal menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Munawar (2012) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perkebunan di Indonesia dan Chris (2014) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh nyata dengan nilai korelasi negatif pada kinerja keuangan perbankan indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang, kebijakan struktur modal merupakan hal penting bagi perusahaan, namun terdapat banyak perdebatan dan hasil penelitian bertentangan dengan struktur modal tersebut oleh karna itu dilakukan penelitian berjudul **“analisis struktur modal dan profitabilitas pada bank bumn yang listing di bursa efek indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah sekaligus fokus pada penelitian ini adalah “Apakah struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas pada Bank BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian merupakan syarat yang wajib bagi penulis dalam menyelesaikan studi, maka penulis mengadakan penelitian ini dan hasilnya diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau study banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian yang sejenis. Di samping itu, guna meningkatkan keterampilan. Memperluas wawasan yang akan membentuk mental mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja.

3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti

perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, selain itu penulis dapat membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen perbankan

a. Perbankan di Indonesia

Sementara itu, definisi tentang bank, berdasarkan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Sedangkan pengertian bank berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 yang menyempurnakan UU No.7 tahun 1992 adalah “Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Menurut Kasmir (2008), “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya”.

b. Jenis bank

Dalam praktiknya perbankan di Indonesia saat ini diatur dalam UU perbankan memiliki beberapa jenis bank. Di dalam UU perbankan No. 10 Tahun 1998 dengan sebelumnya yaitu UU No. 14 Tahun 1967, terdapat beberapa jenis perbankan. Perbedaan jenis perbankan dilihat dari fungsinya , kepemilikan dan dari segitu menemukan harga.

Menurut Kasmir edisi revisi 2014, jenis perbankan ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain:

1) Dilihat dari segi fungsinya

- a) Bank umum
- b) Bank pembangunan
- c) Bank tabungan
- d) Bank pasar
- e) Lumbung desa
- f) Bank pegawai
- g) Dan bank lainnya

2) Dilihat dari segi kepemilikannya

a) Bank milik pemerintah

Dimana akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

b) Bank milik swasta nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula.

c) Bank milik asing

Merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, bank milik swastaasing maupun pemerintah asing suatu negara.

d) Bank milik koperasi

Merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

e) Bank milik campuran

Merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia.

3) Dilihat dari segi status

a) Bank devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhannya.

b) Bank non devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan dari bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas suatu negara.

4) Dilihat dari segi cara menentukan harga

a) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Mayoritas bank Indonesia ialah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional dan menetapkan bunga sebagai harga jual ataupun untuk jasa-jasa lainnya.

b) Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha dan kegiatan perbankan lainnya. Prinsip syariah menerapkan bagi hasil, penyertaan modal, prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan.

c. Kegiatan bank

Usaha atau kegiatan perbankan menurut Kasmir 2014, kegiatan bank dibedakan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan bank umum, antara lain:
 - a) Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk simpanan giro (*demand Deposite*), simpanan tabungan (*Saving Deposite*), simpanan deposito (*Time Deposite*)
 - b) Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan.
 - c) Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Servis*) seperti *transfer* (kiriman uang), inkaso (*collection*), kliring (*clearing*), *save deposit box*, bank *card*, bank notes (*valas*), bank garansi, dll.
 - d) Menerima setoran-setoran seperti pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik, pembayaran uang kuliah.
 - e) Melayani pembayaran seperti gaji/pensiunan/*honorarium*, pembayaran deviden, pembayaran kupon, pembayaran bonus/hadiah.

- f) Didalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau melayani penjamin emisi (*underwriter*), penjamin (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), perantara perdagangan efek (*dealer*), perusahaan pengelola dana (*investment company*).
- 2) Kegiatan-kegiatan bank perkreditan rakyat
- a) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan (*saving deposit*), simpanan deposit (*time deposit*)
 - b) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit investasi , kredit modal kerja, kredit perdagangan.
 - c) Larangan bagi bank perkreditan rakyat adalah menerima simpanan giro, mengikuti kliring, melakukan kegiatan valuta asing, melakukan kegiatan parasuransian.
- 3) Kegiatan-kegiatan bank campuran
- Adapun kegiatan bank asing dan bank campuran di Indonesia ini adalah sebagai berikut:
- a) Dalam mencari dana bank asing dan bank campuran dilarang menerima simpanan dalam bentuk simpanan tabungan.
 - b) Dalam hal pemberian kredit yang diberikan lebih diarahkan ke bidang-bidang tertentu saja seperti bidang perdagangan internasional, bidang industri dan produksi, penanaman modal asing/campuran, kredit yang tidak dipenuhi oleh bank swasta nasional.
 - c) Sedangkan khusus untuk jasa-jasa bank lainnya juga dapat dilakukan oleh bank umum, campuran dan asing sebagaimana layaknya bank umum yang ada di Indonesia seperti jasa

transfer, jasa *kliring*, jasa *inkaso*, jasa jual beli *valuta* asing, jasa bank *card* (kartu kredit), jasa bank *draft*, jasa *safe deposit box*, jasa pembukaan dan pembayaran L/C, jasa bank garansi, jasa referensi bank, jasa jual beli *travellers cheque*, dan jasa bank umum lainnya.

2. Struktur Modal

Manajemen keuangan melalui aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan upaya mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Modal merupakan komponen dana jangka panjang suatu perusahaan yang meliputi semua komponen di sisi kanan neraca perusahaan kecuali hutang lancar.

Capital Structure (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (*kreditur*) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity*). Struktur modal diukur menggunakan tiga indikator, yaitu *leverage*, *debt to equity*, dan *collateralizable assets*. *Leverage* mencerminkan penggunaan sumber dana yang berasal dari utang jangka panjang (modal asing) yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, seperti beban bunga. Nilai dari indikator ini ditentukan menggunakan long-term *debt to total assets ratio* (Sugeng, 2009:41).

Menurut Handayani (2008:3) struktur modal merupakan perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Kemudian Brealey, Myers dan Marcus (2008:6) mendefinisikan struktur

modal sebagai penggalangan dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk investasidan kegiatan operasional perusahaannya.

Sjahrial (2008:179) mendefinisikan struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

a. Pembagian dan kebijakan struktur modal

Pembagian dan kebijakan struktur modal secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua :

- 1) *Simple capital structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya
- 2) *Complex Capital Structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya fahmi (2011:63)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Menurut Fahmi (2011:64), ada faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain :

- 1) Bentuk atau karakteritik bisnis yang dijalankan;
- 2) Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan;
- 3) Karakteristik manajemen (*management characteristic*) yang diterapkan diorganisasi bisnis tersebut;
- 4) Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik;

5) Kondisi *micro and macro economy* yang berlaku didalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

c. Rasio struktur modal.

Menurut Syaifuddin (2008:289) dalam bukunya yang berjudul "Manajemen keuangan teori dan aplikasi" ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yang dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi pertimbangan para investor mengenai kondisi perusahaan diantaranya yaitu :

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan dapat tercermin dari *debt to equity ratio* yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Kewajiban berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin berisiko

perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka risiko perusahaan juga semakin rendah.

$$\text{Rumusnya: DER} = \frac{\text{debt total}}{\text{equity total}} \times 100\%$$

Keterangan:

Debt Total : total hutang

Equity Total : total ekuitas

2) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Investor tidak hanya berharap laba, namun memperhitungkan tingkat pendapatan yang akan diterima perusahaan. Tingkatan pendapatan perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. DAR dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena menggambarkan total aset yang dapat menggambarkan tingkat pengembalian yang akan diterima perusahaan. Sehingga perusahaan perlu dipahami pada titik mana yang dianggap aman untuk peminjaman. Titik aman adalah jika pinjaman itu maksimal adalah 40% dari jumlah nilai aset.

$$\text{Rumusnya: DAR} = \frac{\text{debt total}}{\text{asset total}} \times 100\%$$

Keterangan:

Debt Total : total hutang

Asset Total : total Aktiva

Biasanya penggunaan rasio struktur modal disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio struktur modal secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio struktur modal yang ada.

3. Laporan Keuangan

Pada setiap akhir usaha, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Bambang Riyanto (2012:327), laporan *Finansiil (Financial Statement)*, memberikan ikhtisar mengenai keadaan *finansiiil* suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

a. Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan yang menyangkut data-data keuangan suatu perusahaan. Data-data ini merupakan komponen dalam laporan keuangan. Menurut Syaifuddin (2008:318) pada bukunya yang berjudul "Manajemen keuangan teori dan aplikasi" menuliskan sebagai berikut :

Diantara berbagai laporan yang diterbitkan perusahaan kepada pemegang saham, laporan tahunan (annual report) adalah laporan yang paling penting. Ada dua jenis informasi yang diberikan dalam

laporan ini. Pertama, adalah bagian verbal, yang seringkali disajikan sebagai surat dari presiden direktur yang menguraikan hasil operasi perusahaan selama tahun lalu dan membahas perkembangan baru yang akan mempengaruhi operasi perusahaan di masa depan. Kedua, laporan tahunan yang menyajikan empat laporan keuangan dasar – neraca, laporan rugi – laba, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Laporan – laporan tersebut menyajikan angka – angka akuntansi dari operasi dan posisi keuangan perusahaan. Data disajikan secara rinci dalam dua atau tiga tahun terakhir, bersama – sama dengan ikhtisar historis dari statistik operasi utama dalam lima atau sepuluh tahun terakhir.

1) Neraca

Menggambarkan posisi keuangan (harta, utang, dan modal) perusahaan dalam suatu tanggal tertentu. Neraca adalah suatu bagian dari laporan keuangan yang berisi informasi dan melaporkan tentang aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu perusahaan di tanggal tertentu. Informasi yang terkandung pada neraca yaitu informasi tentang sifat dan jumlah kekayaan, kewajiban (hutang) dan ekuitas dari pemilik perusahaan tertentu. Yang dimaksud dengan aktiva yaitu manfaat ekonomi yang mungkin dapat kita peroleh di masa depan atau dikontrol oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian di masa lampau. Pada aktiva, terdapat banyak sekali akun seperti piutang, kas, investasi, persediaan, tanah, bangunan, mesin,

kendaraan, paten, goodwill, dan kekayaan perusahaan yang lainnya.

2) Laporan laba rugi

Melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil dan laba (rugi) perusahaan selama suatu periode tertentu. Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi meringkas jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha.

Laporan laba rugi merupakan bagian laporan yang penting dari sebuah perusahaan karena dari laporan ini terlihat pendapatan bersih perusahaan yang dapat dinilai bersama apakah perusahaan meraih keuntungan selama beroperasi atau justru merugi.

3) Laporan perubahan ekuitas

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini akan dibuat apabila terjadi perubahan modal. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos Ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, *Surplus/defisit-LO* pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar

4) Laporan arus kas

Melaporkan jumlah kas yang dihasilkan dan digunakan oleh perusahaan melalui tiga tipe aktivitas, yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) memiliki pengertian sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Hal yang biasa disajikan atau digambarkan dalam laporan keuangan arus kas (*Cash Flow Statement*) meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

5) Catatan atas laporan keuangan

Laporan yang memberikan informasi apabila terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk

menjelaskan angka-angka keuangan (misalnya untuk menunjukkan gugatan).

b. Rasio keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan analisis perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dijelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Mengadakan analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisikeuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan.

Harahap (2008:218) mendefinisikan analisis rasio keuangan adalah perbandingan antara pos pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan (berarti) sedangkan Kasmir (2008:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

c. Manfaat analisis rasio keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan menurut Fahmi (2014: 53) meliputi:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari pespektif keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi

d. Jenis-jenis rasio keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan menurut Martono dan Harjito (2010:53) secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu :

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.

Beberapa rasio likuiditas adalah :

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena akan sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *Quick Ratio*. Rasio ini merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. *Quick Ratio* menfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek.

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Artinya dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba-rugi, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva.

Beberapa rasio aktivitas adalah :

a) *Total Assets Turnover* (Perputaran Aktiva)

Total assets turnover (TATO) mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total assets turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

Rumus :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{totalaktiva}}$$

b) *Fixed Asset Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum (Kasmir, 2013:172).

Rumus :

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}}$$

3) Rasio *leverage finansial*

Rasio *leverage finansial* yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

Beberapa rasio *leverage finansial* adalah :

a) *Debt ratio* (Rasio Hutang)

Debt ratio (rasio hutang) merupakan rasio antara hutang (total debt) dengan total aset (*total assets*) yang dinyatakan dalam presentase. Rasio hutang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

Rumus :

$$\text{Debt to total asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b) *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri)

Total debt to equity ratio (rasio total hutang terhadap modal sendiri) rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

Rumus :

$$\text{Debt to total equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

e. Rasio Profitabilitas

Menurut Syaifuddin (2008:331) dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Keuangan teori dan aplikasi" Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan

dengan modal yang digunakan dalam bentuk prosentase. Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan ada bermacam-macam tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva “tangible “ atukah yang akan diperbandingkan laba bersih sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri.

Beberapa rasio profitabilitas adalah:

a) *Net Profit Margin*

Net profit margin (marjin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah paja dengan penjualan.

Rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b) *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva.

Rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

B. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan struktur modal dan profitabilitas, antara lain:

Mujariyah (2016), hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh struktur modal DER terhadap ROA hanya sebesar 1,4% dan 98,6 sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, pengaruh struktur modal DER terhadap ROE sebesar 5,3% dan 94,7% sisanya dipengaruhi faktor lain, dan pengaruh struktur modal DER terhadap LDR sebesar 39,3% dan 60,7% sisanya dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Romadhoni dan Sunaryo (2017), Variabel Debt Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Equity to Asset Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

Oktania (2013), Dari hasil analisis diperoleh bahwa pada tahun 2007–2011 current ratio dan quick ratio mengalami penurunan hal ini disebabkan tersedianya aktiva lancar yang lebih kecil daripada hutang lancar, serta persediaan yang mengalami peningkatan, sehingga berdampak pada likuiditas yang semakin menurun. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Kusumo (2008), Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan BSM tergolong baik dan mendukung perkembangan usaha dan

mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio camel.

Astuti, Retnowati dan Rosyid (2015), hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan antara DER terhadap ROE menjadi indikasi bahwa DER merupakan variabel yang relevan untuk menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Haryanti (2015), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas pada DER dan DAR mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan rasio profitabilitas pada ROA mengalami fluktuasi. Penelitian ini menggunakan analisis rasio dan analisis impas.

Maith (2013), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas pada NPM mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan ROE mengalami fluktuasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

tabel 2.1:

Tinjauan Empiris

No.	Peneliti	Judul	Variabel/Indikator	Analisis	Hasil
1.	Mujariyah (2016)	Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan (study pada bank milik bumh yang terdaftar di bursa efek	Variabel independen : struktur modal (x) Indikator : <i>Debt To Equity Ratio</i> variabel dependen : kinerja keuangan (y)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh struktur modal DER terhadap ROA hanya sebesar 1,4% dan 98,6 sisanya

No.	Peneliti	Judul	Variabel/Indikator	Analisis	Hasil
		indonesia tahun 2008-2014	Indikator : <i>Return on Asset</i> <i>Return on Equity</i> <i>Loan to Deposit Ratio</i>		dipengaruhi oleh faktor lain, pengaruh struktur modal DER terhadap ROE sebesar 5,3% dan 94,7% sisanya dipengaruhi faktor lain dan pengaruh struktur modal DER terhadap LDR sebesar 39,3% dan 60,7% sisanya dipengaruhi faktor lain.
2	Romadhoni dan Sunaryo	Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-	Variabel independen : struktur modal (x) Indikator : <i>Debt Equity Ratio</i> <i>Debt to Asset Ratio</i> <i>Equity to Asset Ratio</i> Variabel dependen : kinerja keuangan (y) Indikator :	<i>statistik deskriptif</i>	Variabel <i>Debt Equity Ratio</i> , <i>Debt to Asset</i> dan <i>Equity to Asset Ratio</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> pada perusahaan

No.	Peneliti	Judul	Variabel/Indikator	Analisis	Hasil
		2016	<i>Return on Equity</i>		manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
3	Oktania (2013)	Analisis profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada pt telekomunikasi Indonesia, Tbk	Variabel independen : Profitabilitas (x1) Likuiditas (x2) Variabel dependen : Kinerja keuangan (y) Indikator : <i>Return on asset</i> <i>Return on equity</i> <i>Net profit margin</i> <i>Current ratio</i> <i>Quick ratio</i>	Kuantitatif	Dari hasil analisis diperoleh bahwa pada tahun 2007-2011 <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> mengalami penurunan hal ini disebabkan tersedianya aktiva lancar yang lebih kecil daripada hutang lancar, serta persediaan yang mengalami peningkatan, sehingga berdampak

No.	Peneliti	Judul	Variabel/Indikator	Analisis	Hasil
					pada likuiditas yang semakin menurun.
4	Kusumo (2008)	Analisis kinerja keuangan pada Bank Mandiri Syariah periode 2002-2007	Variabel independen : Kinerja keuangan (x) Indikator : <i>Return on Asset</i> <i>Return on Equity</i>	Rasio CAMEL	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan BSM tergolong baik dan mendukung perkembangan usaha dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan.
5.	Astuti, Retnowati dan Rosyid (2015)	Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (study kasus perusahaan <i>Go Publik</i> yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi majalah Fortune Indonesia)	Variabel independen (x) Struktur modal Indikator : <i>Debt to Asset</i> <i>Debt to Equity</i> Variabel dependen (y) Indikator : <i>Return on Equity</i>	Kuantitatif	hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity menjadi indikasi bahwa Debt to Equity Ratio

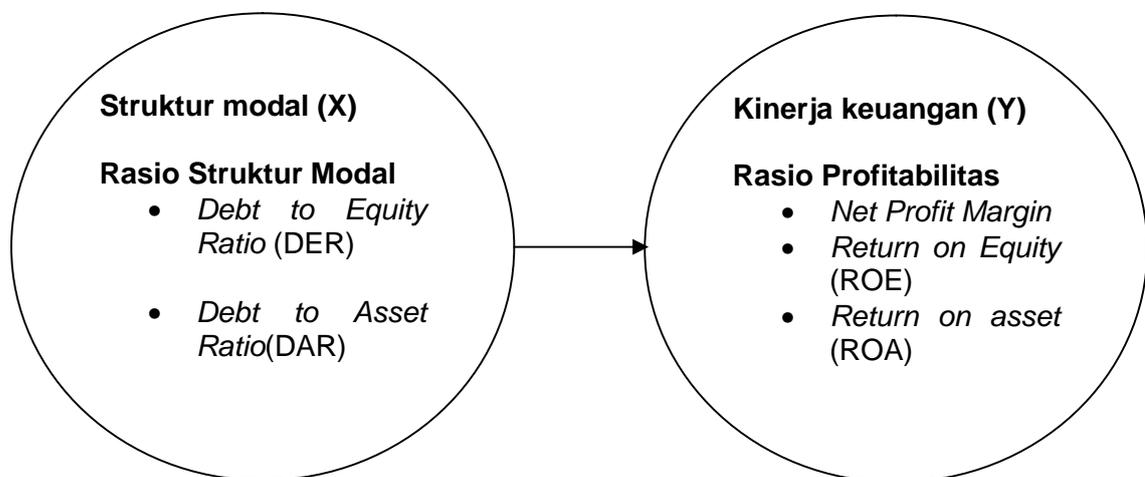
No.	Peneliti	Judul	Variabel/Indikator	Analisis	Hasil
		periode 2010-2012			merupakan variabel yang relevan untuk menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
6.	Haryanti	Analisis perbandingan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan Telekomunikasi (study kasus BEI)	Variabel independen : analisis laporan keuangan Indikator : Rasio likuiditas Rasio solvabilitas Rasio profitabilitas	Persentase perkomponen, analisis rasio dan analisis impas	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas pada DER dan DAR mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan rasio profitabilitas pada ROA mengalami <i>fluktuasi</i> .
7.	Maith	Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada	Variabel independen : Kinerja keuangan Indikator : Rasio likuiditas Rasio solvabilitas Rasio aktivitas	<i>Deskriptif</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan rasio profitabilitas pada NPM mengalami

No.	Peneliti	Judul	Variabel/Indikator	Analisis	Hasil
		PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK	Rasio profitabilitas		peningkatan setiap tahunnya sedangkan ROE mengalami <i>fluktuasi</i> .

C. Kerangka Konsep

Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri dimana pada struktur modal terdapat rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang memiliki pengaruh pada kinerja keuangan yang merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan laba. Pada kinerja keuangan terdapat rasio profitabilitas dengan indikator *Net Profit Margin*, *Return On Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA)

Gambar 2.1
kerangka konsep



D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis yang dapat digunakan adalah “Diduga dengan adanya struktur modal terjadi peningkatan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang diungkapkan sebagai hasil pengukuran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperoleh. Untuk lokasi pengambilan data adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar Jalan. Sultan Alauddin No. 259, Gunung Sari, Rappocini Makassar dan situs resminya www.idx.co.id. Sedangkan objek penelitian adalah bank pemerintah yang sudah *Go publik* dan *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Definisi Operasional

1. Definisi operasional

a. Struktur Modal (variabel X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Equity Ratio* adalah suatu upaya untuk memperlihatkan

dalam format lain, proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan, dan digunakan sebagai ukuran hutang

$$\text{Rumus: DER} = \frac{\text{debt total}}{\text{equity total}} \times 100\%$$

Keterangan:

Debt Total : total hutang

Equity Total : total ekuitas

Debt to asset ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan sebagai parameter untuk mengukur perbandingan total utang perusahaan terhadap total aktiva perusahaan.

$$\text{Rumus : DAR} = \frac{\text{debt total}}{\text{asset total}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas (variabel Y)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Alat ukur yang dapat digunakan adalah:

1) *Net Profit Margin*

Net profit margin (marjin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity digunakan untuk menganalisis penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

3) Return on Asset (ROA)

Return on asset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total *asset* sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Struktur Modal (X)	Struktur modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio Rasio
Profitabilitas (Y)	Merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan	<i>Net Profit Margin</i> <i>Return On Equity</i> (ROE) <i>Return on Asset</i> (ROA)	Rasio Rasio Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:19). Populasi pada penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 4 (empat) Bank yaitu:

- a. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- b. Bank Negara Indonesia (BNI)
- c. Bank Tabungan Negara (BTN)
- d. Bank Mandiri

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:20).

Teknik penentuan sampel ini adalah *Purposive Sampling* yaitu: pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria yang dimaksud antara lain :

- a. Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Memiliki ketersediaan laporan keuangan pada tahun 2014-2016
- c. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian adalah suatu kegiatan

pengumpulan, pengelolaan dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan efektif untuk memperoleh data atau informasi sebagai bahan analisis dalam penyusunan proposal ini.

Menurut Ridwan (2010:51) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Satori dan Komariah (2011:103) pengertian teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Pengertian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diketahui bahwa metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan pengaruh penentuan metode pengumpulan data.. Proses pengumpulan data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Teknik kepastakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca berbagai buku literature yang berhubungan dengan pembahasan proposal.
2. Teknik lapangan (*fieldresearch*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan ini dilakukan dengan berbagai teknik, diantaranya:
 - a. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian yaitu Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengamatan dilakukan pencatatan secara sistematis sesuai dengan data yang diperlukan.

- b. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuka dokumen-dokumen catatan-catatan yang dianggap perlu. Data dokumen yang dimaksud bukanlah data dokumen kerahasiaan Bank.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder yang telah tersedia berupa laporan keuangan perusahaan publik yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder umumnya berasal dari bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka. Dalam hal ini data dari laporan keuangan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber data

Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa dokumen perusahaan, literature dan artikel yang relevan dengan objek penelitian, antara buku-buku, referensi dan jurnal.

G. Metode Analisis

1. Struktur Modal

a. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan

oleh pemilik perusahaan. *Debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan dapat tercermin dari *debt to equity ratio* yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Kewajiban berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin berisiko perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka risiko perusahaan juga semakin rendah.

b. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditor. Investor tidak hanya berharap laba, namun memperhitungkan tingkat pendapatan yang akan diterima perusahaan. Tingkatan pendapatan perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. DAR dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena menggambarkan total aset yang dapat menggambarkan tingkat pengembalian yang akan diterima perusahaan. Sehingga perusahaan perlu dipahami pada titik mana yang dianggap

aman untuk peminjaman. Titik aman adalah jika pinjaman itu maksimal adalah 40% dari jumlah nilai aset.

2. Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Net profit margin (marjin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya. NPM di dapatkan dari hasil pembagian laba bersih dengan pendapatan di kali 100%. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik perusahaan dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba.

b. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. *Return on asset* merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA di dapatkan dari membagi laba bersih dengan total aset kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROA

menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan.

c. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. *Return on equity* merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimiliki. ROE didapatkan dari membagi laba bersih dengan modal sendiri kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin ROE menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call-Efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "*Call*", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia.

Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian di buka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini di hentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia.

Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 di sebabkan perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 di buka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikelola Bank Indonesia.

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Bursa efek terdahulu bersifat *demand-following*, namun setelah tahun 1977 bersifat *supply-leading*, artinya bursa dibuka saat pengertian

mengenai bursa pada masyarakat sangat minim sehingga pihak BAPEPAM harus berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa.

Pada tahun 1977 hingga 1978 masyarakat umum tidak atau belum merasakan kebutuhan akan bursa efek. Perusahaan tidak antusias untuk menjual sahamnya kepada masyarakat. Tidak satupun perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya pada periode ini. Baru pada tahun 1979 hingga 1984 dua puluh tiga perusahaan lain menyusul menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun sampai tahun 1988 tidak satu pun perusahaan baru menjual sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk lebih mengairahkan kegiatan di Bursa Efek Jakarta, maka pemerintah telah melakukan berbagai paket deregulasi, antarlain seperti: paket Desember 1987, paket Oktober 1988, paket Desember 1988, paket Januari 1990, yang prinsipnya merupakan langkah-langkah penyesuaian peraturan-peraturan yang bersifat mendorong tumbuhnya pasar modal secara umum dan khususnya Bursa Efek Jakarta.

Setelah dilakukan paket-paket deregulasi tersebut Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat. Harga saham bergerak naik cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang bersifat tenang. Perusahaan-perusahaan pun akhirnya melihat bursa sebagai wahana yang menarik untuk mencari modal, sehingga dalam waktu relative singkat sampai akhir tahun 1997 terdapat 283 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS). JATS merupakan suatu sistem

perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan di banding sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta merupakan perdagangan tanpa warkat (*ckripess trading*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia.. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 Januari 2008, terperosok jatuh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.355,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan tersebut dipulihkan kembali dengan pertumbuhan 86,98% pada tahun 2009 dan 46,13% pada tahun 2010.

Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni *Jakarta Automated Trading System Next Generation* (JATS Next-G), yang merupakan pengganti sistem JATS yang

beroperasi sejak Mei 1995. sistem semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa bursa negara asing, seperti Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia dan Inggris. JATS Next-G memiliki empat mesin (engine), yakni: mesin utama, back up mesin utama, disaster recovery centre (DRC), dan back up DRC. JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama .

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, *instrument* perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua kalinya mendapat penghargaan sebagai “The Best Stock Exchange of the Year 2010 in Southeast Asia”

2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang menggambarkan hubungan kerja, wewenang dan tanggung jawab setiap tingkatan yang ada dalam suatu organisasi. Untuk melaksanakan kegiatan yaang terarah untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan, sehingga tercapainya kerja sama dan koordinasi usaha diantara setiap unit organisasi dalam mengambil tindakan dan mencapai tujuan struktur organisasi yang baik dan merupakan suatu yang penting bagi perusahaan, karena dengan struktur organisasi yang baik dan tepat dapat memebantu kelancaran jalannya usaha yang baik dan teratur.

Adapun mengenai struktur organisasi PT. Bursa Efek Indonesia, adalah sebagai berikut :

- a. RUPS (rapat umum pemegang saham)
- b. Dewan komisaris
- c. Direktur utama
 - 1) Divisi hukum
 - 2) Satuan pemeriksa internal
 - 3) Sekretaris perusahaan
- d. Direktur penilaian perusahaan
 - 1) Divisi penilaian perusahaan – sektor riil
 - 2) Divisi penilaian perusahaan – sektor jasa
 - 3) Divisi penilaian perusahaan – sektor utang
- e. Direktur perdagangan dan pengaturan anggota bursa
 - 1) Divisi perdagangan saham
 - 2) Divisi perdagangan surat utang
 - 3) Divisi keanggotaan
- f. Direktur pengawasan transaksi dan kepatuhan
 - 1) Divisi pengawasan transaksi
 - 2) Divisi kepatuhan anggota bursa
- g. Direktur pengembangan
 - 1) Divisi riset
 - 2) Divisi pengembangan usaha
 - 3) Divisi pemasaran
- h. Direktur teknologi informasi dan manajemen resiko
 - 1) Divisi operasional teknologi informasi

- 2) Divisi pengembangan solusi bisnis teknologi informasi
 - 3) Divisi manajemen risiko
- i. Direktur keuangan dan SDM
- 1) Divisi keuangan
 - 2) Divisi sumber daya manusia
 - 3) Divisi umum

3. *Job Description*

Berdasarkan struktur organisasi maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas/kerja (*Job Description*) BEI yaitu sebagai berikut :

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dekom atau Direksi terkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa.
- b. Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan.
- c. Direktur Utama, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Satuan Pemeriksa Internal.
 - 1) Divisi hukum

- a) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain.
 - b) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan.
- 2) Satuan pemeriksa internal
- a) Bertanggung jawab sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangan aspek efektifitas dan efisiensi melalui pemeriksaan berkala maupun insidentil terhadap kegiatan internal organisasi.
 - b) Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.
- 3) Sekretaris perusahaan, bertanggung jawab atas tersedianya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan stakeholder lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.
- d. Direktur Penilaian Perusahaan, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan: penilaian pendahuluan perusahaan, pencatatan perusahaan, penilaian keterbukaan perusahaan,

penelaahan aksi korporasi perusahaan dan pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan).

1) Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil

- a) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa;
- b) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di bursa;
- c) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku;
- d) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik;
- e) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

2) Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- a) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa termasuk ETF;
- b) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa;
- c) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku;
- d) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*;

- e) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.
- 3) Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:
- a) Proses Evaluasi pendahuluan calon emitan penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di Bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA;
 - b) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku;
 - c) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik;
 - d) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi);
 - e) Penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil dan jasa yang mencatatkan surat utang.
- e. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa, bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang dan pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan.
- 1) Divisi Perdagangan Saham

- a) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham.
 - b) Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi.
- 2) Divisi Perdagangan Surat Utang
- a) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivatif, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivatif sehingga tercipta pasar surat utang.
 - b) Bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan pelaporan surat utang, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pelaporan surat utang sehingga tercipta sistem pelaporan surat utang yang teratur dan efisien.
- 3) Divisi Keanggotaan, bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipan, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota bursa serta membantu anggota bursa dan partisipan untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integritas di pasar modal.
- f. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan, bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa

untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

- 1) Divisi Pengawasan Transaksi, bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar.
 - 2) Divisi Kepatuhan Anggota Bursa, bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan anggota bursa terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasi risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal.
- g. Direktur Pengembangan, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi, pengembangan produk dan usaha, kegiatan pemasaran, kegiatan edukasi dan sosialisasi.
- 1) Divisi Riset
 - a) Bertanggung jawab untuk mengolah dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya.
 - b) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.

- 2) Divisi Pengembangan Usaha, bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.
 - 3) Divisi Pemasaran, bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emiten.
- h. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan pengembangan solusi bisnis teknologi informasi, operasional teknologi informasi, manajemen risiko.
- 1) Divisi Operasional Teknologi Informasi, bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan kebijakan, pengawasan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi BEI.
 - 2) Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi, bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.
 - 3) Divisi Manajemen Risiko
 - a) Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko di dalam organisasi secara sistematis dan terintegrasi.

- b) Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan *good corporate governance* (GCG) di dalam organisasi.
 - i. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan, pengelolaan keuangan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, dan pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.
- 4. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia
 - a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia
 - b. Misi

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*
- 5. Sejarah Singkat Bank BUMN

Perbankan Indonesia telah melewati rangkaian sejarah yang cukup panjang. Perkembangan bank di Indonesia sejak masa pemerintahan kolonial telah banyak bermunculan, seperti bank dari Belanda, negara asing lainnya dan beberapa bank lokal. Bahkan pada masa pergerakan nasional telah muncul beberapa bank yang bernuansa semangat nasional. Beberapa bank didirikan oleh pemerintah Republik Indonesia saat memasuki masa kemerdekaan, seperti diantaranya:

 - a. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
 - b. Bank Negara Indonesia (BNI)
 - c. Bank Tabungan Negara (BTN)

d. Bank Mandiri

Selain dari bank-bank pemerintah tersebut, telah beroperasi beberapa bank swasta nasional, bank desa, lumbung desa, yayasan kredit dan bank-bank asing.

Berdirinya Bank Indonesia pada 1 Juli 1953 telah memberikan fase baru dalam tata perbankan Indonesia, khususnya pada fungsi pengawasan bank. Hingga kemudian muncul PP (Peraturan Pemerintah) No. 1/1955 Ditetapkan Bank Indonesia melaksanakan pengawasan terhadap seluruh bank umum dan bank tabungan yang beraktivitas di Indonesia, karena sebelum berdirinya BI tahun 1953 belum ada lembaga yang berfungsi sebagai pengawas bank.

Berikut ini akan dijelaskan secara singkat sejarah bank-bank milik pemerintah, yaitu:

a. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210. Saat ini, BBRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas, 5.380 BRI unit, 3.180 teras & teras keliling dan 3 teras kapal.

Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta memiliki 5 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO / BRI Agro), PT Bank BRI

Syariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life dahulu dikenal Bringin Life), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance), dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99875%, 91,001%, 100% dan 99% dari total saham yang dikeluarkan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003

b. Bank Negara Indonesia

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 – Indonesia.

Bank BNI memiliki 196 kantor cabang, 944 cabang pembantu domestik serta 829 outlet lainnya. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Korea Selatan serta 1 kantor perwakilan di New York.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah melalui anak usaha). Selain itu, Bank BNI juga menjalankan kegiatan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya, antara lain: asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas dan jasa keuangan.

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Bank Tabungan Negara (BTN)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama "Bank Tabungan Pos". Kantor pusat Bank BTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia.

Bank BTN memiliki 88 kantor cabang (termasuk 23 kantor cabang syariah), 279 cabang pembantu (termasuk 36 kantor cabang pembantu syariah), 483 kantor kas (termasuk 6 kantor kas syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line)

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,03%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah. Bank BTN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak 14 Februari 2005.

Pada tanggal 08 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009.

d. Bank Mandiri

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Saat ini, Bank Mandiri mempunyai 12 kantor wilayah domestik, 83 kantor area, dan 1.297 kantor cabang pembantu, 1.075 kantor mandiri mitra usaha, 178 kantor kas dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (“BBD”), PT Bank Dagang Negara (Persero) (“BDN”), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (“Bank Exim”) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (“Bapindo”).

Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003.

B. Hasil Penelitian

1. Struktur Modal

a. *Debt to equity ratio*

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan dapat tercermin dari *debt to equity ratio* yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Kewajiban berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin berisiko perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka risiko perusahaan juga semakin rendah. Adapun DER dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas.

Tabel 4.2

Debt to equity ratio Bank Pemerintah periode 2015-2017

Nama Bank	DER			Rata-rata Bank
	2015	2016	2017	
BRI	6,76	5,84	5,73	6,11
BNI	5,26	5,52	5,79	5,52
BTN	11,4	10,2	10,34	10,64
MANDIRI	6,16	5,38	5,22	5,59
Rata-rata total	7,4	6,73	6,77	6,97

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa perhitungan DER pada bank *sampel* tahun 2015 pada Bank BRI sebesar 6,76, Bank BNI sebesar 5,26, Bank BTN sebesar 11,4 dan Bank Mandiri sebesar 6,16. Pada tahun 2016 Bank BRI sebesar 5,84, Bank BNI sebesar 5,52, Bank BTN sebesar 10,2 dan Bank Mandiri sebesar 5,38. Pada tahun 2017 Bank BRI sebesar 5,73, Bank BNI sebesar 5,79, Bank BTN sebesar 10,34 dan pada Bank Mandiri sebesar 5,22.

Berdasarkan dengan nilai rata-rata DER menunjukkan bahwa seluruh bank *sampel* selama tahun pengamatan dimulai dari Bank BRI sebesar 6,11, Bank BNI sebesar 5,52, Bank BTN sebesar 10,64 dan Bank Mandiri sebesar 5,59.

Sehingga rata-rata DER seluruh bank *sampel* dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2015 rata-rata DER sebesar 7,4, pada tahun 2016 rata-rata DER mengalami penurunan sebesar 6,73 kemudian pada tahun 2017 rata-rata DER kembali mengalami peningkatan sebesar 6,77.

b. *Debt to asset ratio*

Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Tingkat pendapatan bank dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai bank dan investor tidak hanya berharap laba, namun memperhitungkan tingkat pendapatan yang akan diterima perusahaan. Tingkatan pendapatan perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. DAR dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena menggambarkan total aset yang dapat menggambarkan tingkat pengembalian yang akan diterima perusahaan. Sehingga perusahaan perlu dipahami pada titik mana yang dianggap aman untuk peminjaman. Titik aman adalah jika pinjaman itu maksimal adalah 40% dari jumlah nilai aset. DAR dihitung dengan membagi total hutang dengan total aset. Semakin kecil DAR maka semakin sedikit pula aset perusahaan yang di biaya oleh hutang.

Tabel 4.3

Debt to asset ratio Bank Pemerintah periode 2015-2017

Nama Bank	DAR			Rata-rata Bank
	2015	2016	2017	
BRI	0,87	0,85	5,73	2,48
BNI	0,81	0,82	0,82	0,82
BTN	0,92	0,91	0,86	0,9
MANDIRI	0,81	0,79	0,79	0,8
Rata-rata total	0,85	0,84	2,05	1,25

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa perhitungan DAR pada bank *sampel* tahun 2015 pada Bank BRI sebesar 0,87, Bank BNI sebesar 0,81, Bank BTN sebesar 0,92 dan Bank Mandiri sebesar 0,81. Pada tahun 2016 Bank BRI sebesar 0,85, Bank BNI sebesar 0,82, Bank BTN sebesar 0,91 dan Bank Mandiri sebesar 0,79. Pada tahun 2017 Bank BRI sebesar 5,73, Bank BNI sebesar 0,82, Bank BTN sebesar 0,86 dan pada Bank Mandiri sebesar 0,79.

Berdasarkan dengan nilai rata-rata DAR menunjukkan bahwa seluruh bank *sampel* selama tahun pengamatan dimulai dari Bank BRI sebesar 2,48, Bank BNI sebesar 0,82, Bank BTN sebesar 0,9 dan Bank Mandiri sebesar 0,8.

Sehingga rata-rata DAR seluruh bank *sampel* dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2015 rata-rata DAR sebesar 0,85, pada tahun 2016 rata-rata DAR mengalami penurunan sebesar 0,84 kemudian pada tahun 2017 rata-rata DAR kembali mengalami peningkatan sebesar 2,05.

2. Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya. NPM di dapatkan dari hasil pembagian laba bersih dengan pendapatan di kali 100%. Semakin

tinggi nilai NPM maka semakin baik perusahaan dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba.

Tabel 4.4

Net profit margin Bank Pemerintah periode 2015-2017

Nama Bank	NPM %			Rata-rata Bank
	2015	2016	2017	
BRI	1,83	1,52	1,52	1,63
BNI	1,07	1,15	1,2	1,14
BTN	1,67	2,04	1,89	1,87
MANDIRI	1,15	0,76	0,96	0,96
Rata-rata total	1,43	1,37	1,39	1,4

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa perhitungan NPM pada bank *sampel* tahun 2015 pada Bank BRI sebesar 1,83%, Bank BNI sebesar 1,07%, Bank BTN sebesar 1,67% dan Bank Mandiri sebesar 1,15%. Pada tahun 2016 Bank BRI sebesar 1,52%, Bank BNI sebesar 1,15%, Bank BTN sebesar 2,04% dan Bank Mandiri sebesar 0,76%. Pada tahun 2017 Bank BRI sebesar 1,52%, Bank BNI sebesar 1,2%, Bank BTN sebesar 1,89% dan pada Bank Mandiri sebesar 0,96%.

Berdasarkan dengan nilai rata-rata NPM menunjukkan bahwa seluruh bank *sampel* selama tahun pengamatan dimulai dari Bank BRI sebesar 1,63%, Bank BNI sebesar 1,14%, Bank BTN sebesar 1,87% dan Bank Mandiri sebesar 0,96%.

Sehingga rata-rata NPM seluruh perusahaan *sampel* dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2015 sebesar 1,43%, pada tahun 2016 rata-rata NPM mengalami penurunan menjadi 1,37% dan

pada tahun 2017 rata-rata NPM kembali mengalami peningkatan menjadi 1,39%.

b. *Return on equity*

Return on equity merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimiliki. ROE didapatkan dari membagi laba bersih dengan modal sendiri kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin ROE menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

Tabel 4.5

Return on equity Bank Pemerintah periode 2015-2017

Nama Bank	ROE %			Rata-rata Bank
	2015	2016	2017	
BRI	0,88	1,40	1,17	1,15
BNI	0,71	1,02	1,19	0,97
BTN	1,57	2,60	2,95	2,37
MANDIRI	0,84	0,64	0,88	0,79
Rata-rata total	1,00	1,42	1,55	1,32

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.4 menunjukkan bahwa perhitungan ROE pada bank *sampel* tahun 2015 pada Bank BRI sebesar 0,88%, Bank BNI sebesar 0,71%, Bank BTN sebesar 1,57% dan Bank Mandiri sebesar 0,84%. Pada tahun 2016 Bank BRI sebesar 1,40%, Bank BNI sebesar 1,02%, Bank BTN sebesar 2,60% dan Bank Mandiri sebesar 0,64%. Pada tahun 2017 Bank BRI sebesar 1,17%,

Bank BNI sebesar 1,19%, Bank BTN sebesar 2,95% dan pada Bank Mandiri sebesar 0,88%.

Berdasarkan dengan nilai rata-rata ROE menunjukkan bahwa seluruh bank *sampel* selama tahun pengamatan dimulai dari Bank BRI sebesar 1,15%, Bank BNI sebesar 0,97%, Bank BTN sebesar 2,37% dan Bank Mandiri sebesar 0,79%.

Sehingga rata-rata ROE seluruh perusahaan *sampel* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 sebesar 1,00%, pada tahun 2016 rata-rata ROE meningkat menjadi 1,42% dan pada tahun 2017 rata-rata ROE kembali mengalami peningkatan menjadi 1,55%.

c. *Return on asset*

Return on asset merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA di dapatkan dari membagi laba bersih dengan total aset kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4.6

Return on asset Bank Pemerintah periode 2015-2017

Nama Bank	ROA %			Rata-rata Bank
	2015	2016	2017	
BRI	0,03	0,03	0,03	0,03
BNI	0,02	0,02	0,02	0,02
BTN	0,01	0,01	0,01	0,01
MANDIRI	0,02	0,01	0,02	0,02
Rata-rata total	0,02	0,02	0,02	0,02

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa perhitungan ROA pada bank *sampel* tahun 2015 pada Bank BRI sebesar 0,03%, Bank BNI sebesar 0,02%, Bank BTN sebesar 0,01% dan Bank Mandiri sebesar 0,02%. Pada tahun 2016 Bank BRI sebesar 0,03%, Bank BNI sebesar 0,02%, Bank BTN sebesar 0,01% dan Bank Mandiri sebesar 0,01%. Pada tahun 2017 Bank BRI sebesar 0,03%, Bank BNI sebesar 0,02%, Bank BTN sebesar 0,01% dan pada Bank Mandiri sebesar 0,02%.

Berdasarkan dengan nilai rata-rata ROA menunjukkan bahwa seluruh bank *sampel* selama tahun pengamatan dimulai dari Bank BRI sebesar 0,03%, Bank BNI sebesar 0,02%, Bank BTN sebesar 0,01% dan Bank Mandiri sebesar 0,02%.

Sehingga rata-rata ROA seluruh bank *sampel* dari tahun ke tahun sebesar 0,02%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Struktur modal adalah komposisimodal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (*kreditur*) dan sekaligus porsi modal yang berasal

dari pemilik sendiri (*owners' equity*).profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Jadi struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas pada bank.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal

a. *Debt To Equity Ratio*

Rata-rata DER seluruh bank *sampel* dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2015 rata-rata DER sebesar 7,4, pada tahun 2016 rata-rata DER mengalami penurunan sebesar 6,73 kemudian pada tahun 2017 rata-rata DER kembali mengalami peningkatan sebesar 6,77.

Hal ini memberikan indikasi yang kurang bagus karena sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa sebagian besar dana yang dikelola oleh bank adalah dana dari pihak ketiga. Dalam hal ini dana dari pihak ketiga secara akuntansi dianggap sebagai *liabilities* (hutang) dan sebagaimana yang kita ketahui dalam perbankan, semakin besar modal pihak ketiga yang bank kelola maka kemungkinan untuk mendapatkan laba semakin tinggi.

b. *Debt To Asset Ratio*

Rata-rata DAR seluruh perusahaan *sampel* dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2015 sebesar 0,85, pada tahun 2016 rata-rata DAR menurun menjadi 0,84 dan pada tahun 2017 rata-rata DAR kembali mengalami peningkatan menjadi 2,05. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola aset yang di biayai oleh hutang.

Berikut adalah tabel perbandingan rasio struktur modal periode 2015-2017

Tabel 4.7

Rasio struktur modal 2015-2016

Keterangan	2015	2016	Hasil	Interpretasi
<i>Debt to Equity Ratio</i>	7,4	6,73	Turun 0,67	Tidak Baik
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,85	0,84	Turun 0,01	Tidak Baik

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Tabel 4.8

Rasio struktur modal 2016-2017

Keterangan	2016	2017	Hasil	Interpretasi
<i>Debt to Equity Ratio</i>	6,73	6,77	Naik 0,04	Baik
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,84	2,05	Naik 1,21	Baik

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Penelitian terdahulu yang berkaitan tentang *debt to equity ratio* menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Haryati (2015) menyatakan bahwa DER pada PT. Telkom Indonesia 2010-2014 mengalami penurunan setiap tahunnya.. Nilai DER pada tahun 2010 sebesar 165,94% mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 150,21%, pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 78,14%, pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan sebesar 68,99% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 66,27%. Hal ini dinilai baik karena semakin kecil DER maka semakin kecil pula persentase hutang dalam membiayai modal perusahaan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *debt to asset ratio* menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Haryati (2015) menyatakan bahwa DAR pada PT. Telkom Indonesia 2010-2014 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 sebesar 62,39% mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 60,03%, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 43,86%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 40,82% dan pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan sebesar 39,85%. Hal ini dinilai cukup baik karena besarnya aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri lebih besar sehingga tingkat resiko keamanan usaha perusahaan dalam jangka panjang lebih kecil. Semakin tinggi DAR maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

2. Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Rata-rata NPM seluruh perusahaan *sampel* dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2015 sebesar 1,43%, pada tahun 2016 rata-rata NPM mengalami penurunan menjadi 1,37% dan pada tahun 2017 rata-rata NPM kembali mengalami peningkatan menjadi 1,39%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang masih kurang efektif dalam memanfaatkan biaya untuk menghasilkan laba.

b. *Return on Equity*

Rata-rata ROE seluruh perusahaan *sampel* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 sebesar 1,00%, pada tahun 2016 rata-rata ROE meningkat menjadi 1,42% dan pada tahun 2017

rata-rata ROE kembali mengalami peningkatan menjadi 1,55%. Standar BI berdasarkan peraturan BI No : 6/10/PBI/2004 adalah 5 sampai 12,5% dan hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROE masih kurang efektif karna masih di bawah standar BI yang telah ditetapkan meskipun setiap tahunnya telah mengalami peningkatan tapi pihak bank masih harus meningkatkan pemanfaatan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

c. *Return on Asset*

Rata-rata ROA seluruh perusahaan *sampel* dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan yakni sebesar 0,02%. Standar BI berdasarkan peraturan bank indonesia No : 6/10/PBI/2004 adalah 0,5%-1,25% hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROA masih kurang efektif karena masih di bawah standar BI yang telah ditetapkan dan bank harus lebih efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Berikut adalah tabel perbandingan rasio profiabilitas periode 2015-2017

Tabel 4.9

Rasio profitabilitas 2015-2016

Keterangan	2015	2016	Hasil	Interpretasi
<i>Net Profit Margin</i>	1,43%	1,37%	Turun 0,06%	Kurang Baik
<i>Return on Equity</i>	1,00%	1,42%	Naik 0,42%	Baik
<i>Return on Asset</i>	0,02%	0,02%	Tetap 0,00%	Baik

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Tabel 4.10

Tabel rasio profitabilitas 2016-2017

Keterangan	2016	2017	Hasil	Interpretasi
<i>Net Profit Margin</i>	1,37%	1,39%	Naik 0,02%	Baik
<i>Return on Equity</i>	1,42%	1,55%	Naik 0,13%	Baik
<i>Return on Asset</i>	0,02%	0,02%	Tetap 0,00%	Baik

Sumber : Data diolah BEI, 2018

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *net profit margin* menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Mait (2013) menyatakan bahwa NPM pada PT. HM Sampoerna Tbk pada tahun 2009-2012 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2009 sebesar 13,06%, pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 14,80%, pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan sebesar 15,26% dan pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sebesar 15,38%. Hal ini menunjukkan hal baik karena semakin besar NPM maka semakin baik bagi kinerja perusahaan, peningkatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat.

Penelitian terdahulu yang berkaitan tentang *return on equity* menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Mait (2013) menyatakan bahwa ROE pada PT. HM Sampoerna Tbk pada tahun 2009-2012 mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2009 sebesar 48,65%, mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar 62,88% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar 79,05% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 59,00%. Penurunan

pada tahun 2012 menunjukkan kondisi perusahaan menjadi kurang baik.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *return on asset* menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Haryati (2015) menyatakan bahwa ROA pada PT. Telkom Indonesia mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya yaitu pada tahun 2010-2013 terjadi penurunan sebesar 15,82% menjadi 15,02% dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 16,51%.

Struktur modal tidak dapat meningkatkan profitabilitas karena nilai rata-rata seluruh rasio masih kurang efektif, dilihat dari rendahnya nilai yang dihasilkan tiap tahunnya. Meskipun nilai rata-rata ROE setiap tahunnya mengalami peningkatan tapi nilai yang di dapatkan masih belum efektif karna masih dibawah rata-rata standar BI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis struktur modal dan profitabilitas pada bank BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara umum nilai rata-rata rasio struktur modal dan profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami *fluktuasi* atau ketidaktetapan setiap tahunnya, meskipun salah satu rasio profitabilitas yaitu *return on equity* selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya akan tetapi nilai rata-rata yang dihasilkan masih dibawah standar rata-rata yang telah di tetapkan BI.
2. Struktur modal tidak dapat meningkatkan profitabilitas karena nilai rata-rata seluruh rasio masih kurang efektif, dilihat dari rendahnya nilai yang dihasilkan tiap tahunnya.

B. Saran

Sebaiknya keempat perusahaan perbankan tersebut memperluas cabang agar bisa mendapatkan kreditur yang lebih banyak dan perusahaan perbankan hendaknya memperhatikan struktur modal dan mengelolanya secara tepat, selain itu perusahaan perbankan juga harus meningkatkan terus kinerjanya sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto MD. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews*. Jakarta (ID) : Erlangga
- Bank Indonesia (2010). Laporan perekonomian tahun 2008. www.bi.go.id (diakses 15 juni 2012)
- Brealey et al.,” *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*”. Edisi 5, Erlangga, 2008.
- Djaman Satori dan Aan Komariah (2011). *Pengertian metode pengumpulan data*. Hal. 103
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung, Alfabeta
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ghazali, Imam.” *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2012.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Haryanti, Sri 2015. *Analisis perbandingan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi (study kasus BEI)*.
- Handayani, Bestasari Dwi.” *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sedang Bertumbuh yang Berbeda (Theory Agency)*”, UNS, jurnal Bisnis dan Ekonomi, volume 6, edisi 1 tahun 2008.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2009:2). “*Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan*”.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2008 *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____. 2014 *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)*. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Kusumo, Yunanto Adi. 2008. “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (Dengan Pendekatan PBI No .9/1/PBI/2007)*”. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Ull. Yogyakarta.

- Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI, BNI, BTN dan Mandiri periode 2015-2017
- Maith, H.A. (2013) Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk.
- Martono dan D. A. Harjito. 2010. Manajemen keuangan. EKONISIA. Yogyakarta.
- Mujariyah. 2016. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan (study pada bank milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014). JOM FISIP. Vol. 3 No. 2
- Munawar A. 2012. Struktur Kapital Perusahaan Perkebunan di Indonesia, Kebijakan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan [Disertasi]. Bogor (ID) : Manajemen Bisnis Institut Pertanian Bogor.
- Munawir. S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Liberty. Yogyakarta.
- Romadhoni and Sunaryo Hadi (2017). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2016. www.fe.unisma.ac.id
- Nugroho, Bhuono Agung. 2009. Modul Pelatihan SPSS. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Oktania, A. E. (2013). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 3.
- Riduwan, (2010). Pengertian metode pengumpulan data. Hal 15
- Riyanto Bambang, (2012,327). Pengertian laporan keuangan
- Rosadi, Dedi. 2011. Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan Dengan R.Yogyakarta (ID): Andi
- Sandy IC. 2014. Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Indonesia [skripsi]. Bogor (ID) ; Institut Pertanian Bogor.
- Sartono RA." Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi" Edisi:4, Yogyakarta: BPFE.
- Sjahrial, Dermawan." Manajemen Keuangan", Penerbit Mitra wacana media, Jakarta, 2008.
- Sugeng, Bambang." Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen di Indonesia" Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 14, Maret 2009.

Sugiyono.2011. metode penelitian pendidikan. Bandung : alfabeta
Sugiyono (2012) "metode penelitian" halaman 29
_____ (2013) "metode penelitian" halaman 13

Syaifuddin. (2008) "Manajemen keuangan teori dan aplikasi" halaman 289
_____. (2008) "Manajemen keuangan teori dan aplikasi" halaman 318
_____. (2008) "Manajemen keuangan teori dan aplikasi" halaman 331

Website Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id

L

A

M

P

I

R

A

N

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Kas	2a,2c,3	25.212.024	28.771.635
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	55.635.946	61.717.798
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,44	11.022.715	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,44	78.142.754	49.834.664
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	131.483.324	124.891.293
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)
		131.482.566	124.890.535
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i, 8,44	9.345.472	7.280.883
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	3.318.434	3.815.958
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	1.557.370	845.125
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak, 11	91.657	-
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	643.470.975	564.480.538
Cadangan kerugian penurunan nilai		(22.184.296)	(17.162.183)
		621.286.679	547.318.355
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	17.748.943	16.614.006
Cadangan kerugian penurunan nilai		(492.156)	(352.252)
		17.256.787	16.261.754

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET (lanjutan)			
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l, 14	2.200.300	-
Cadangan kerugian penurunan nilai		(130.000)	-
		2.070.300	-
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	5.692.583	5.163.471
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	2.439	269.130
Aset Tetap	2o,2p,17		
Biaya perolehan		32.262.349	14.687.468
Akumulasi penyusutan		(7.747.290)	(6.648.188)
Nilai buku - neto		24.515.059	8.039.280
Aset Pajak Tangguhan - neto	2al,38c	2.520.930	1.983.774
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	14.490.711	13.497.858
TOTAL ASET		1.003.644.426	878.426.312

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	5.410.313	5.138.562
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	20	141.419.020	113.429.343
Giro <i>Wadiah</i>		1.127.843	937.745
Tabungan	21	298.110.406	268.058.865
Tabungan <i>Wadiah</i>		4.176.761	3.715.929
Tabungan <i>Mudharabah</i>		983.121	696.198
Deposito Berjangka	22	293.029.378	267.884.404
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		15.679.845	14.272.895
Total Simpanan Nasabah		<u>754.526.374</u>	<u>668.995.379</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	2.229.538	11.165.073
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	7.302.398	11.377.958
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,7,11	347.217	445.753
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	5.692.583	5.163.471
Utang Pajak	2al,38a	942.401	1.497.262
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	24.800.781	10.521.103
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	35.008.170	35.480.358
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	895	1.242
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	9.451.203	8.063.738
Liabilitas Lain-lain	2c,2z,2ae,29,45b	10.111.453	7.392.766
Pinjaman Subordinasi	2c,2x,30	1.008.510	56.468
TOTAL LIABILITAS		<u>856.831.836</u>	<u>765.299.133</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B)	1,31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	13.824.692	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	23.490	49.069
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	75.618	(1.145.471)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	665.870	541.468
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(2.418.948)	(2.286.375)
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	18.115.741
Belum ditentukan penggunaannya		122.286.786	88.617.280
Total Saldo Laba		125.309.471	106.733.021
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk		146.421.342	112.832.861
Kepentingan non-pengendali	2b	391.248	294.318
TOTAL EKUITAS		146.812.590	113.127.179
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.003.644.426	878.426.312

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan bunga	2k,2aa,	92.151.312	83.007.745
Pendapatan syariah	2ac,32	2.636.677	2.426.292
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		94.787.989	85.434.037
Beban Bunga dan Syariah			
Beban bunga	2aa,2ac,	(26.176.473)	(26.141.100)
Beban syariah	33	(1.035.502)	(1.013.170)
Total Beban Bunga dan Syariah		(27.211.975)	(27.154.270)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		67.576.014	58.279.767
Pendapatan premi	2ad	2.474.579	-
Beban klaim	2ad	(2.410.192)	-
Pendapatan pemi - neto		64.387	-
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	9.222.558	7.355.973
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		4.496.825	3.788.388
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	447.580	86.485
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	31.025	-
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	-	467.167
Lain-lain		3.015.124	2.157.471
Total Pendapatan Operasional lainnya		17.213.112	13.855.484
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(13.700.241)	(8.891.305)
Pembalikan (penyisihan) beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	347	(844)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(90.757)	(8.056)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Beban Operasional lainnya			
	2d,2af,35,		
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	42,44	(18.485.014)	(16.599.158)
Premi program penjaminan Pemerintah	2o,36	(11.975.745)	(10.380.547)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	46	(1.364.741)	(1.296.475)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2ai,2aj	(273.832)	-
Lain-lain	2h,7	-	(10.945)
		(4.998.988)	(2.988.571)
Total Beban Operasional lainnya		(37.098.320)	(31.275.696)
LABA OPERASIONAL		33.964.542	31.959.350
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	9.228	534.668
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		33.973.770	32.494.018
BEBAN PAJAK	2al, 38b, 38c	(7.745.779)	(7.083.230)
LABA TAHUN BERJALAN		26.227.991	25.410.788
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		165.615	555.776
Surplus revaluasi aset tetap	17	14.315.527	-
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(532.239)	(138.944)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(25.579)	(7.399)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		1.641.313	(1.264.123)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(412.621)	316.032
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		15.152.016	(538.658)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.380.007	24.872.130

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		26.195.772	25.397.742
Kepentingan non-pengendali		32.219	13.046
TOTAL		26.227.991	25.410.788
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		41.340.376	24.861.081
Kepentingan non-pengendali		39.631	11.049
TOTAL		41.380.007	24.872.130
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ah,49	1.071,51	1.030,43

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas	2a,2c,3	24.797.782	25.212.024
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	58.155.479	55.635.946
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,44	5.925.684	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,44	55.105.687	78.142.754
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	186.919.436	132.064.102
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)
		186.918.678	132.063.344
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i, 8,44	5.623.717	9.345.472
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	18.011.026	1.557.370
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak, 11	145.928	91.657
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	718.982.668	643.470.975
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29.423.380)	(22.184.296)
		689.559.288	621.286.679
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	17.864.869	17.748.943
Cadangan kerugian penurunan nilai		(577.257)	(492.156)
		17.287.612	17.256.787

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l, 14	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai		(103.500)	(130.000)
		2.385.483	2.070.300
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	5.693.425	5.692.583
Penyertaan Saham	2c, 2d, 2e, 2n,16, 44	73.821	2.439
Aset Tetap	2d, 2o,2p, 17,44		
Biaya perolehan		33.972.363	32.262.349
Akumulasi penyusutan		(9.226.057)	(7.747.290)
Nilai buku - neto		24.746.306	24.515.059
Aset Pajak Tangguhan - neto	2al,38c	3.270.231	2.520.930
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	25.230.455	13.909.933
TOTAL ASET		1.126.248.442	1.003.644.426

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	20	145.529.168	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>		1.766.901	1.127.843
Giro <i>Mudharabah</i>		139.535	-
Tabungan	21	343.420.737	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>		4.749.652	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		841.656.450	754.526.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2al,38a	564.798	942.401
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	30.619.658	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	29.403.009	35.008.170
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	12.174.258	9.451.203
Liabilitas Lain-lain	2c,2z,2ae,29,45b	13.285.656	10.111.453
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		958.900.948	856.831.836

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016 Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016	1,31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	54.199	23.490
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	1.813.625	75.618
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	706.403	665.870
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.418.948)	(2.418.948)
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		140.805.012	122.286.786
Total Saldo Laba		143.827.697	125.309.471
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		166.748.817	146.421.342
Kepentingan non-pengendali	2b	598.677	391.248
TOTAL EKUITAS		167.347.494	146.812.590
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.126.248.442	1.003.644.426

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016 ¹⁾
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan bunga	2k,2aa,	100.080.250	91.358.338
Pendapatan syariah	2ac,32	2.819.042	2.636.677
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		102.899.292	93.995.015
Beban Bunga dan Syariah			
Beban bunga	2aa,2ac,	(28.652.214)	(27.541.214)
Beban syariah	33	(1.241.591)	(1.035.502)
Total Beban Bunga dan Syariah		(29.893.805)	(28.576.716)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		73.005.487	65.418.299
Pendapatan premi	2ad	3.788.965	3.038.864
Beban klaim	2ad	(3.403.551)	(2.760.154)
Pendapatan premi - neto		385.414	278.710
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	10.442.240	9.222.558
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5.050.713	4.496.825
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	784.667	447.580
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	50.915	31.025
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	183.974	-
Lain-lain		2.578.558	2.800.801
Total Pendapatan Operasional lainnya		19.091.067	16.998.789
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(16.994.115)	(13.700.241)
(Beban) pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(1.239)	347
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(239.132)	(90.757)

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016 ^{*)}
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	2d,2af,35, 42,44	(20.352.004)	(18.485.014)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2o,36	(13.146.944)	(11.975.745)
Lain-lain	2ai,2aj	-	(273.832)
		(4.942.700)	(4.206.014)
Total Beban Operasional lainnya		(38.441.648)	(34.940.605)
LABA OPERASIONAL		36.805.834	33.964.542
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	216.323	9.228
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		37.022.157	33.973.770
BEBAN PAJAK	2aI, 38b, 38c	(7.977.823)	(7.745.779)
LABA TAHUN BERJALAN		29.044.334	26.227.991
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		53.985	165.615
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(13.496)	(532.239)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	30.709	(25.579)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	2.289.836	1.641.313
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(528.353)	(412.621)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		1.832.681	15.152.016
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.877.015	41.380.007

^{*)}Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016 ^{*)}
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		28.996.535	26.195.772
Kepentingan non-pengendali		47.799	32.219
TOTAL		29.044.334	26.227.991
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		30.805.784	41.340.376
Kepentingan non-pengendali		71.231	39.631
TOTAL		30.877.015	41.380.007
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ah,49	237,22	214,30

^{*)}Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
ASET				ASSETS
Kas	4	11,167,643	12,890,427	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	30,146,853	30,932,177	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		1,655,498	1,469,517	Related parties -
- Pihak ketiga		4,644,269	7,530,182	Third parties -
Total giro pada bank lain		6,299,767	8,999,699	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,748)	(906)	Less: Allowance for impairment losses
	6,46b	6,298,019	8,998,793	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		713,026	1,053,078	Related parties -
- Pihak ketiga		32,949,142	32,363,730	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		33,662,168	33,416,808	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(500)	-	Less: Allowance for impairment losses
	7,46c	33,661,668	33,416,808	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		4,686,585	1,356,304	Related parties -
- Pihak ketiga		19,169,272	8,607,499	Third parties -
Total efek-efek		23,855,857	9,963,803	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(91,107)	(36,309)	Less: Allowance for impairment losses
	8,46d	23,764,750	9,927,494	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1,664,750	376,215	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	1,664,750	376,215	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		5,205,598	2,896,219	Related parties -
- Pihak ketiga		3,393,465	5,961,604	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		8,599,063	8,857,823	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(31,268)	(26,379)	Less: Allowance for impairment losses
	9,46e	8,567,795	8,831,444	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		3,115,708	1,236,874	Related parties -
- Pihak ketiga		11,693,520	9,662,927	Third parties -
Total tagihan akseptasi		14,809,228	10,899,801	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(84,834)	(79,188)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46f	14,724,394	10,820,613	
Tagihan derivatif				Derivatives receivables
- Pihak berelasi		48,105	118,902	Related parties -
- Pihak ketiga		201,759	321,799	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46g	249,864	440,701	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		78,193,582	48,417,362	Related parties -
- Pihak ketiga		315,081,810	277,687,787	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		393,275,392	326,105,149	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,680,865)	(12,038,618)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46h	376,594,527	314,066,531	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	63,006,339	47,222,319	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	27a	620,320	2,299,174	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,410,891	1,632,641	Prepaid expenses
Penyertaan saham		57,169	60,500	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(24,707)	Less: Allowance for impairment losses
	16	57,169	35,793	
Aset lain-lain - neto	17	6,793,167	4,482,111	Other assets - net
Aset tetap		28,425,728	26,348,670	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(6,453,505)	(5,592,076)	Less: Accumulated depreciation
	18	21,972,223	20,756,594	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,331,508	1,465,453	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		603,031,880	508,595,288	TOTAL ASSETS

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	3,275,668	1,805,494	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		71,981,896	50,886,870	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		343,471,188	303,050,010	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,46i	415,453,084	353,936,880	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		695,722	179,887	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		9,039,460	4,068,171	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,46j	9,735,182	4,248,058	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif				<i>Derivatives payable</i>
- Pihak berelasi		10,979	2,745	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		399,891	1,158,812	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif	11,46k	410,870	1,161,557	<i>Total derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	3,764,961	3,163,142	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi				<i>Acceptances payable</i>
- Pihak berelasi		1,093,708	491,533	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		3,264,829	5,696,725	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas akseptasi	23,46l	4,358,537	6,188,258	<i>Total acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	1,047,239	917,129	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		92,423	716,302	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		58,347	33,094	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	150,770	749,396	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	43	3,503,202	3,480,504	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	156,119	99,227	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	11,148,956	7,583,784	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,731,115	6,870,667	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29	32,965,422	22,523,581	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS		492,701,125	412,727,677	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
<i>Giro Mudharabah</i>	30,46m			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi		141,115	10	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		434,854	430,940	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>		575,969	430,950	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31,46o			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi		13,849	8,778	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		6,863,593	5,692,052	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		6,877,442	5,700,830	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	32,46n			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi		7,530,591	334,139	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		5,107,827	10,017,986	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>		12,638,418	10,352,125	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan nasabah		20,091,829	16,483,905	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
<i>Giro Mudharabah</i>	30			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		15,470	11,938	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>		15,470	11,938	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		187,088	138,660	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		187,088	138,660	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		286,368	298,886	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>		286,368	298,886	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan dari bank lain		488,926	449,484	<i>Total deposits from other banks</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	33,46p			<i>Mudharabah Sukuk issued</i>
- Pihak berelasi		165,000	151,000	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		331,000	345,000	<i>Third parties -</i>
Total Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan		496,000	496,000	<i>Total Mudharabah Sukuk issues</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		21,076,755	17,429,389	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,285,490	12,189,957	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(1,888,467)	(2,518,968)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		81,715	75,502	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	5,705,376	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		48,019,910	33,054,162	Unappropriated
Total saldo laba		50,798,322	41,537,950	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	-	(749,979)	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		87,157,334	76,414,736	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Keentingan nonpengendali		2,096,666	2,023,486	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		89,254,000	78,438,222	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		603,031,880	508,595,288	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2016	2015	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38	43,768,439	36,895,081	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39	(13,773,377)	(11,334,885)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		29,995,062	25,560,196	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		5,596,823 (4,255,262)	3,618,148 (2,485,134)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,341,561	1,133,014	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		6,472,654	5,539,509	<i>Other fee and commission</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		1,377,944 (43,417)	1,590,469 21,904	<i>Recovery of assets written off (Loss)/gain from financial assets held for trading</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		646,026	279,273	<i>Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading</i>
Laba selisih kurs - neto		685,019	515,081	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain		824,457	618,793	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		9,962,683	8,565,029	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,853,131)	(7,336,259)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46s	(8,833,954)	(7,365,834)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Umum dan administrasi	42	(6,211,925)	(5,758,344)	<i>General and administrative</i>
Beban promosi		(945,652)	(884,631)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan simpanan		(729,374)	(597,504)	<i>Deposit guarantee premium</i>
Lain-lain	41	(2,495,938)	(1,903,585)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(19,216,843)	(16,509,898)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		14,229,332	11,412,081	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO		73,573	54,067	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		14,302,905	11,466,148	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(2,959,750)	(3,033,413)	<i>Current</i>
Tangguhan		67,041	707,797	<i>Deferred</i>
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(2,892,709)	(2,325,616)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		11,410,196	9,140,532	INCOME FOR THE YEAR

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2016	2015	
LABA TAHUN BERJALAN		11,410,196	9,140,532	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	120,136	12,380,091	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	43	231,693	101,002	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait		(47,125)	(202,272)	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		6,213	17,464	<i>Translation adjustment of foreign currency financial statements</i>
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		733,885	(693,742)	<i>Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale</i>
Pajak penghasilan terkait		(122,314)	119,472	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		922,488	11,722,015	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12,332,684	20,862,547	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11,338,748	9,066,581	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		71,448	73,951	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		11,410,196	9,140,532	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12,259,504	20,788,596	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		73,180	73,951	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		12,332,684	20,862,547	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	610	487	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas	4	11,577,664	11,167,643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	32,700,717	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		1,407,434	1,655,498	Related parties -
- Pihak ketiga		19,931,003	4,644,269	Third parties -
Total giro pada bank lain		21,338,437	6,299,767	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,287)	(1,748)	Less: Allowance for impairment losses
	6,46b	21,335,150	6,298,019	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,298,627	1,113,026	Related parties -
- Pihak ketiga		27,294,621	32,549,142	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		28,593,248	33,662,168	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(510)	(500)	Less: Allowance for impairment losses
	7,46c	28,592,738	33,661,668	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		6,053,845	4,686,585	Related parties -
- Pihak ketiga		30,305,149	19,169,272	Third parties -
Total efek-efek		36,358,994	23,855,857	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(309,095)	(91,107)	Less: Allowance for impairment losses
	8,46d	36,049,899	23,764,750	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	679,122	1,664,750	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		8,510,551	5,205,598	Related parties -
- Pihak ketiga		7,288,619	3,757,901	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		15,799,170	8,963,499	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(98,245)	(31,268)	Less: Allowance for impairment losses
	9,46f	15,700,925	8,932,231	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				<i>Acceptances receivables</i>
- Pihak berelasi		5,768,236	3,115,708	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		12,502,787	11,693,520	<i>Third parties -</i>
Total tagihan akseptasi		18,271,023	14,809,228	<i>Total acceptances receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(164,611)	(84,834)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	10,46g	18,106,412	14,724,394	
Tagihan derivatif				<i>Derivatives receivables</i>
- Pihak berelasi		27,361	48,105	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		189,523	201,759	<i>Third parties -</i>
Total tagihan derivatif	11,46h	216,884	249,864	<i>Total derivatives receivables</i>
Pinjaman yang diberikan				<i>Loans</i>
- Pihak berelasi		86,415,498	78,193,582	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		354,898,068	315,081,810	<i>Third parties -</i>
Total pinjaman yang diberikan		441,313,566	393,275,392	<i>Total loans</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,523,585)	(16,680,865)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	12,46i	426,789,981	376,594,527	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi				<i>Government bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
- Pihak berelasi	13,46e	79,849,452	63,006,339	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar dimuka	27a	622,723	620,320	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	15	2,318,516	2,410,891	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham		785,823	57,169	<i>Equity investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	46j	(72,400)	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	16	713,423	57,169	
Aset lain-lain - neto	17	10,380,886	6,428,731	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap		30,205,202	28,425,728	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,400,513)	(6,453,505)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	18	22,804,689	21,972,223	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	890,903	1,331,508	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET		709,330,084	603,031,880	TOTAL ASSETS

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	4,867,547	3,275,668	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		87,756,080	72,206,809	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		404,991,868	343,246,275	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,46k	492,747,948	415,453,084	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		2,246,156	695,722	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		9,436,627	9,616,380	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,46l	11,682,783	10,312,102	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif				<i>Derivatives payable</i>
- Pihak berelasi		30,630	10,979	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		83,190	399,891	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif	11,46o	113,820	410,870	<i>Total derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2,390,066	3,764,961	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi				<i>Acceptances payable</i>
- Pihak berelasi		1,160,981	1,093,708	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		3,346,350	3,264,829	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas akseptasi	23,46p	4,507,331	4,358,537	<i>Total acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	971,479	1,047,239	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		20,047	92,423	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		60,378	58,347	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	80,425	150,770	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	43	4,093,855	3,503,202	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	192,406	156,119	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	14,730,714	11,148,956	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28,46m	2,986,279	6,731,115	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29,46n	44,722,165	32,388,502	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS		584,086,818	492,701,125	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	30,46q			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi		319,334	141,115	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		609,829	434,854	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>		929,163	575,969	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31,46s			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi		9,522	13,849	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		8,244,874	6,863,593	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		8,254,396	6,877,442	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	32,46r			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi		7,843,403	7,530,591	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		6,323,072	5,107,827	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>		14,166,475	12,638,418	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan nasabah		23,350,034	20,091,829	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	30			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		21,739	15,470	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>		21,739	15,470	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		143,934	187,088	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		143,934	187,088	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		328,255	286,368	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>		328,255	286,368	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan dari bank lain		493,928	488,926	<i>Total deposits from other banks</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	33,46t			<i>Mudharabah Sukuk issued</i>
- Pihak berelasi		259,500	201,000	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		236,500	295,000	<i>Third parties -</i>
Total Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan		496,000	496,000	<i>Total Mudharabah Sukuk issues</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		24,339,962	21,076,755	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,283,125	12,285,490	Asset revaluation reserve
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	22,230	(1,888,467)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		93,155	81,715	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		57,535,093	48,019,910	Unappropriated
Total saldo laba		60,313,505	50,798,322	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		98,592,289	87,157,334	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,311,015	2,096,666	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		100,903,304	89,254,000	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		709,330,084	603,031,880	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended 31 December 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		45,003,201	40,978,056	<i>Interest Income</i>
Pendapatan syariah		3,174,648	2,790,383	<i>Sharia Income</i>
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		48,177,849	43,768,439	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(15,272,144)	(12,918,820)	<i>Interest Expense</i>
Beban syariah		(967,942)	(854,557)	<i>Sharia Expense</i>
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(16,240,086)	(13,773,377)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		31,937,763	29,995,062	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		6,871,380 (5,103,812)	5,596,823 (4,255,262)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,767,568	1,341,561	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		7,314,262	6,472,654	<i>Other fee and commission</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,732,289	1,377,944	<i>Recovery of assets written off</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		(38,254)	(43,417)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of assets held for trading</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		720,485	646,026	<i>Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading</i>
Laba selisih kurs - neto		907,958	685,019	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain		870,284	824,457	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		11,507,024	9,962,683	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,126,335)	(7,853,131)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46u	(9,277,196)	(8,833,954)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Umum dan administrasi	42	(6,922,572)	(6,211,925)	<i>General and administrative</i>
Beban promosi		(1,038,713)	(945,652)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan simpanan		(877,307)	(729,374)	<i>Deposit guarantee premium</i>
Lain-lain	41	(2,747,569)	(2,495,938)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(20,863,357)	(19,216,843)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		17,222,663	14,229,332	OPERATING INCOME

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2017	2016	
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO		(57,276)	73,573	NON-OPERATING (EXPENSE)/ INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		17,165,387	14,302,905	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(3,293,379)	(2,959,750)	Current
Tangguhan		(101,416)	67,041	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(3,394,795)	(2,892,709)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		13,770,592	11,410,196	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	(3,791)	120,136	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(148,679)	231,693	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		29,736	(47,125)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		11,440	6,213	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		2,447,926	733,885	Gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(489,585)	(122,314)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,847,047	922,488	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15,617,639	12,332,684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13,616,476	11,338,748	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		154,116	71,448	Non-controlling interest
TOTAL		13,770,592	11,410,196	TOTAL

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31
Desember/Year ended December

Catatan/ Notes	2017	2016
-------------------	------	------

**LABA KOMPREHENSIF
TAHUN BERJALAN**

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK DIATRIBUSIKAN KEPADA PILIHAN AYAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pemilik entitas induk Tangguh 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2017 and For the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	ATTRIBUTABLE TO: Holders of the parent entity Non-controlling interest TOTAL
27. LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH) 44 c. Beban pajak	27. TAXATION (continued) c. Tax expense 730 610	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY**
As of 31 December 2017

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
KAS	1.006.682	2a,2d,4	1.181.219	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	10.697.378	2a,2d,2f,5	10.986.351	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2c,2d		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	305.830	2e,2f,6,41	163.015	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	16.958		39.918	<i>Related parties</i>
	322.788		202.933	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482)		(1.572)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	321.306		201.361	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2c,2d 2e,2g,7,41		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	17.581.082		7.679.477	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	268		160.000	<i>Related parties</i>
	17.581.350		7.839.477	
EFEK-EFEK		2a,2c,2d, 2e,2h,8,41		SECURITIES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	548.521		-	<i>Fair value through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual	2.371.633		1.420.835	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	267.175		297.503	<i>Held-to-maturity</i>
	3.187.329		1.718.338	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Tersedia untuk dijual	967.810		40.217	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	31.002		61.007	<i>Held-to-maturity</i>
	998.812		101.224	
	4.186.141		1.819.562	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.441)		(12.001)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	4.171.700		1.807.561	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
OBLIGASI PEMERINTAH				GOVERNMENT BONDS
Nilai wajar melalui laba rugi	1.130.579	2c,2d,2e 2h,9,41	19.267	<i>Fair value through profit -or-loss</i>
Tersedia untuk dijual	5.076.450		5.111.280	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.036.610		3.100.361	<i>Held-to-maturity</i>
	<u>9.243.639</u>		<u>8.230.908</u>	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c,2d,2e,2i, 2j,10,41		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				<i>Loans</i>
Pihak ketiga	148.100.848		126.329.080	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.121.112		1.403.078	<i>Related parties</i>
	<u>150.221.960</u>		<u>127.732.158</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.724.935)		(1.725.724)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>148.497.025</u>		<u>126.006.434</u>	
Pembiayaan/piutang syariah				<i>Sharia financing/receivables</i>
Pihak ketiga	14.224.095		11.222.909	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	326		737	<i>Related parties</i>
	<u>14.224.421</u>		<u>11.223.646</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(391.099)		(324.854)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>13.833.322</u>		<u>10.898.792</u>	
	<u>162.330.347</u>		<u>136.905.226</u>	
ASET TETAP		2k, 2l,11,32		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/Nilai wajar	6.557.332		3.237.287	<i>Cost/Fair value</i>
Akumulasi penyusutan	(1.897.953)		(1.683.886)	<i>Accumulated depreciation</i>
	<u>4.659.379</u>		<u>1.553.401</u>	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	1.864.829	12	1.548.489	INTEREST RECEIVABLE
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	102.791	2ab,36	-	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	2.189.078	2l,2m,2ai,13	1.553.599	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	<u>214.168.479</u>		<u>171.807.592</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.081.886	2d,2n,14	1.960.789	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c,2d,2o,41		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		15		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	8.335.736		6.876.412	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	34.307.944		22.275.748	<i>Related parties</i>
	<u>42.643.680</u>		<u>29.152.160</u>	
Giro <i>Wadiah</i>		15		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	1.577.075		900.382	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.625.300		1.315.901	<i>Related parties</i>
	<u>3.202.375</u>		<u>2.216.283</u>	
	<u>45.846.055</u>		<u>31.368.443</u>	
Tabungan		16		<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga	32.388.545		29.354.799	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	388.290		47.935	<i>Related parties</i>
	<u>32.776.835</u>		<u>29.402.734</u>	
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>		16		<i>Wadiah and Mudharabah</i>
Pihak ketiga	2.046.975		1.351.009	<i>savings deposits</i>
Pihak berelasi	2.398		3.938	<i>Third parties</i>
	<u>2.049.373</u>		<u>1.354.947</u>	<i>Related parties</i>
	<u>34.826.208</u>		<u>30.757.681</u>	
Deposito berjangka		17		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	26.310.843		24.192.631	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	43.226.110		33.856.609	<i>Related parties</i>
	<u>69.536.953</u>		<u>58.049.240</u>	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		17		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	5.637.175		3.488.339	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.141.326		4.044.967	<i>Related parties</i>
	<u>9.778.501</u>		<u>7.533.306</u>	
	<u>79.315.454</u>		<u>65.582.546</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>159.987.717</u>		<u>127.708.670</u>	<i>Total deposits from customers</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
SIMPANAN DARI BANK LAIN				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	3.152.735	2c,2d,2p, 18,41	1.569.714	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	500.000		151.484	<i>Related parties</i>
	<u>3.652.735</u>		<u>1.721.198</u>	
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2c,2d,2q, 9,19,41		SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS
Pihak ketiga	1.385.000		2.135.091	<i>Third parties</i>
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	14.919.910	1c,2d,2r, 20	12.492.202	SECURITIES ISSUED
PINJAMAN YANG DITERIMA		2c,2d,2s, 21,41		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	2.999.695		1.998.175	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.999.921		5.728.553	<i>Related parties</i>
	<u>4.999.616</u>		<u>7.726.728</u>	
PINJAMAN SUBORDINASI		2c,2d,2t 22,41		SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi	2.999.118		-	<i>Related parties</i>
	<u>2.999.118</u>		-	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	382.551	23	357.364	INTEREST PAYABLE
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto	-	2ab,36	9.566	DEFERRED TAX LIABILITIES - Net
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	4.629.410	2z,25	3.835.877	EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	<u>195.037.943</u>		<u>157.947.485</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 31 Desember 2016 and 2015				<i>Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of Desember 31, 2016 and 2015, respectively</i>
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				<i>Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of Desember 31, 2016 and December 31, 2015 respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10.582.345.000 Saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.582.344.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2015	5.295.000	2u,26a	5.291.173	<i>Issued and fully paid capital 10,590,000,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,589,999,999 shares of series B) as of December 31, 2016 and 10,582,345,000 shares (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,582,344,999 shares of series B) as of December 31, 2015</i>
Tambahan modal disetor	2.054.454	26b	2.046.598	<i>Additional paid-in capital</i>
Opsi Saham	-	27	2.690	<i>Stock Options</i>
Kerugian neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(115.567)	2h,8,9	(133.690)	<i>Net unrealized loss on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax</i>
Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti – setelah pajak tangguhan	(78.546)	2z	(106.144)	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Surplus Revaluasi Aset Tetap	2.966.991	2k,11	-	<i>Revaluation Surplus of Fixed Assets</i>
Saldo laba*) Telah ditentukan penggunaannya	6.232.559		4.751.833	<i>Retained Earnings*) Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2.775.645	2b,2v	2.007.647	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	19.130.536		13.860.107	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	214.168.479		171.807.592	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				<i>Interest Income and Income from Profit Sharing</i>
Bunga	16.501.472	2w,28	14.455.136	<i>Interest</i>
Bagi hasil secara syariah	637.347	2y	511.073	<i>Income from sharia</i>
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	17.138.819		14.966.209	<i>Total Interest Income and Income from Profit Sharing</i>
Beban Bunga dan Bonus				<i>Interest and Bonus Expenses</i>
Bunga	(8.870.675)	2w,29	(8.073.584)	<i>Interest</i>
Beban pendanaan lainnya	(90.952)		(70.383)	<i>Other financing expenses</i>
Bonus	(13.647)	2y	(11.166)	<i>Bonus</i>
Total Beban Bunga dan Bonus	(8.975.274)		(8.155.133)	<i>Total Interest and Bonus Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	8.163.545		6.811.076	<i>Interest Income and Income from Profit Sharing - Net</i>
Pendapatan Operasional Lainnya				<i>Other Operating Income</i>
Pungutan administrasi dan Denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	591.244		533.688	<i>Administration fees and penalties on deposits and loans</i>
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	178.427		210.996	<i>Income from recovery of loans written-off</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	218.091	2h,8	147.558	<i>Gain on sale of securities - net</i>
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	54.430	2h,9	19.495	<i>Gain on sale of government bonds - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	6.443	2h,8	-	<i>Unrealized gain on changes in fair value of securities - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	3.507	2h,9	-	<i>Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net</i>
Lain-lain	230.680	30	194.789	<i>Others</i>
Total Pendapatan Operasional Lainnya	1.282.822		1.106.526	<i>Total Other Operating Income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(707.531)	2e,2l,31	(901.008)	<i>Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets</i>
Pembalikan (beban) estimasi penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	-	2l,2ag,24	7.198	<i>Reversal of impairment losses on commitments and contingencies</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Umum dan administrasi	(2.465.706)	32	(2.151.266)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.121.653)	2z,33,38	(1.929.346)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Premi program penjaminan Pemerintah	(285.344)	40	(229.549)	<i>Premium on Government's guarantee program</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	(193)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds- net</i>
Lain-lain	(513.901)	34	(179.833)	<i>Others</i>
Total Beban Operasional Lainnya	(5.386.604)		(4.490.187)	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL	3.352.232		2.533.605	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(22.148)	35	8.281	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.330.084		2.541.886	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(711.179)	2ab,36	(690.979)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.618.905		1.850.907	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	3.042.739	2k, 11	-	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	36.797	2z, 38	5.476	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(84.947)		(1.369)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	24.164	2h,8,9	(58.236)	<i>Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds -</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.041)		14.559	<i>Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan – setelah pajak	5.631.617		1.811.337	Total Comprehensive Income for the year – net of tax
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	247	2ad,27,46	175	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusian (nilai penuh)	247		175	<i>Diluted (full amount)</i>

*The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
KAS	1.027.554	2a,2d,4	1.006.682	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	12.554.585	2a,2d,2f,5	10.697.378	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2c,2d		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	295.378	2e,2f,6,44	305.830	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	262.619		16.958	<i>Related parties</i>
	557.997		322.788	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.696)		(1.482)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	556.301		321.306	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2c,2d 2e,2g,7,44		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	24.691.186		17.581.082	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.317		268	<i>Related party</i>
	24.697.503		17.581.350	
EFEK-EFEK		2a,2c,2d, 2e,2h,8,44		SECURITIES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	4.857.775		548.521	<i>Fair value through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual	1.430.651		2.371.633	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	243.786		267.175	<i>Held-to-maturity</i>
	6.532.212		3.187.329	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Tersedia untuk dijual	1.185.742		967.810	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.000		31.002	<i>Held-to-maturity</i>
	1.188.742		998.812	
	7.720.954		4.186.141	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.923)		(14.441)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	7.706.031		4.171.700	
OBLIGASI PEMERINTAH		2c,2d,2e 2h,9,44		GOVERNMENT BONDS
Nilai wajar melalui laba rugi	497.939		1.130.579	<i>Fair value through profit -or-loss</i>
Tersedia untuk dijual	4.357.109		5.076.450	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.328.925		3.036.610	<i>Held-to-maturity</i>
	8.183.973		9.243.639	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c,2d,2e,2i, 2j,10,44		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				<i>Loans</i>
Pihak ketiga	176.511.761		148.100.848	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.491.022		2.121.112	<i>Related parties</i>
	181.002.783		150.221.960	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.024.561)		(1.724.935)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	178.978.222		148.497.025	
Pembiayaan/piutang syariah				<i>Sharia financing/receivables</i>
Pihak ketiga	17.987.387		14.224.095	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	411		326	<i>Related parties</i>
	17.987.798		14.224.421	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.426)		(391.099)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	17.656.372		13.833.322	
	196.634.594		162.330.347	
TAGIHAN AKSEPTASI		2c,2d,2e 2k,11,44		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak berelasi	8.081		-	<i>Related parties</i>
PENYERTAAN SAHAM		2c,2d,2e 2l,12		INVESTMENT IN SHARES
Pihak ketiga	270		-	<i>Third party</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(270)		-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	-		-	
ASET TETAP		2m, 2n,13,35		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/Nilai revaluasi	6.940.933		6.557.332	<i>Cost/Revaluation value</i>
Akumulasi penyusutan	(2.103.614)		(1.897.953)	<i>Accumulated depreciation</i>
	4.837.319		4.659.379	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	2.296.440	2d,14	1.864.829	INTEREST RECEIVABLE
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	174.555	2ae,39	102.791	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	2.688.331	2d,2n, 2o,2al,15	2.189.078	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	261.365.267		214.168.479	TOTAL ASSETS

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.813.874	2d,2p,16	2.081.886	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c,2d,2q,44		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		17		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	9.871.173		8.335.736	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	40.148.653		34.307.944	<i>Related parties</i>
	<u>50.019.826</u>		<u>42.643.680</u>	
Giro <i>Wadiah</i>		17		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	956.128		666.132	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.793.198		1.596.227	<i>Related parties</i>
	<u>2.749.326</u>		<u>2.262.359</u>	
	<u>52.769.152</u>		<u>44.906.039</u>	
Tabungan		18		<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga	37.672.125		32.388.545	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	545.811		388.290	<i>Related parties</i>
	<u>38.217.936</u>		<u>32.776.835</u>	
Tabungan <i>Wadiah</i>		18		<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga	621.268		566.584	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.133		1.207	<i>Related parties</i>
	<u>622.401</u>		<u>567.791</u>	
	<u>38.840.337</u>		<u>33.344.626</u>	
Deposito berjangka		19		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	33.155.848		26.310.843	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	52.326.084		43.226.110	<i>Related parties</i>
	<u>85.481.932</u>		<u>69.536.953</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>177.091.421</u>		<u>147.787.618</u>	<i>Total deposits from customers</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2c,2d,2r, 20,44		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	5.063.433		3.143.889	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-		500.000	<i>Related parties</i>
	<u>5.063.433</u>		<u>3.643.889</u>	
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2c,2d,2s, 9,21		SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS
Pihak ketiga	1.385.000		1.385.000	<i>Third parties</i>
LIABILITAS AKSEPTASI		2c,2d, 2k 22,44		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak berelasi	8.081		-	<i>Related parties</i>
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN		1c,2d,2t, 23,44		SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	15.109.834		9.883.161	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.370.625		5.036.749	<i>Related parties</i>
	<u>20.480.459</u>		<u>14.919.910</u>	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2c,2d,2u, 24,44		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	2.997.908		2.999.695	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.993.145		1.999.921	<i>Related parties</i>
	<u>7.991.053</u>		<u>4.999.616</u>	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	492.361	2d,26	382.551	INTEREST PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	5.612.462	2d 2ac,28,41	4.629.410	EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
PINJAMAN SUBORDINASI		2c,2d,2v 25,44		SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi	2.999.319		2.999.118	<i>Related party</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>223.937.463</u>		<u>182.828.998</u>	TOTAL LIABILITIES

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
SIMPANAN NASABAH		2c,2d,2y,44		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro Mudharabah		17		<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	1.731.342		910.943	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	154.636		29.073	<i>Related parties</i>
	<u>1.885.978</u>		<u>940.016</u>	
Tabungan <i>Mudharabah</i>		18		<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	1.905.085		1.480.391	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	201.157		1.191	<i>Related parties</i>
	<u>2.106.242</u>		<u>1.481.582</u>	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		19		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	6.431.893		5.637.175	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.958.259		4.141.326	<i>Related parties</i>
	<u>11.390.152</u>		<u>9.778.501</u>	
Total simpanan nasabah	<u>15.382.372</u>		<u>12.200.099</u>	<i>Total deposits from customers</i>
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2c,2d,2r,44		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro Mudharabah		20		<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	2.334		232	<i>Third parties</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>		20		<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	1.632		2.294	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		20		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	378.032		6.320	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain	<u>381.998</u>		<u>8.846</u>	<i>Total deposit from other banks</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>15.764.370</u>		<u>12.208.945</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				<i>Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of December 31, 2017 and 2016, respectively</i>
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				<i>Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2017 and 2016, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	5.295.000	2w, 29a	5.295.000	<i>Issued and fully paid capital 10,590,000,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,589,999,999 shares of series B as of December 31, 2017 and 2016, respectively</i>
Tambahan modal disetor	2.054.454	29b	2.054.454	<i>Additional paid-in capital</i>
Kerugian neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(21.742)	2h,8,9	(115.567)	<i>Net unrealized loss on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax</i>
Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti - setelah pajak tangguhan	(143.158)	2ac	(78.546)	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Surplus Revaluasi Aset Tetap	2.966.991	2m,13	2.966.991	<i>Revaluation Surplus of Fixed Assets</i>
Saldo laba*) Telah ditentukan penggunaannya	8.327.684		6.232.559	<i>Retained Earnings*) Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	3.184.205	2b,2x	2.775.645	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	21.663.434		19.130.536	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	261.365.267		214.168.479	TOTAL LIABILITIES TEMPORARY SYIRKAH AND EQUITY

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasi-reorganization as on May 31, 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	18.446.734	2z,2aa 31	16.501.472	<i>Interest Income and Income from Profit Sharing Interest</i>
Bagi hasil dan marjin unit syariah	824.848	2ab	637.347	<i>Profit Sharing and Margin from Sharia Unit</i>
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	19.271.582		17.138.819	<i>Total Interest Income and Income from Profit Sharing</i>
Beban Bunga dan Bonus Bunga	(9.805.116)	2z,32	(8.870.675)	<i>Interest and Bonus Expenses Interest</i>
Beban pendanaan lainnya	(113.773)		(90.952)	<i>Other financing expenses</i>
Bonus Simpanan Wadiah	(11.753)	2ab	(13.647)	<i>Wadiah Bonus</i>
Total Beban Bunga dan Bonus	(9.930.642)		(8.975.274)	<i>Total Interest and Bonus Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	9.340.940		8.163.545	<i>Interest Income and Income from Profit Sharing - Net</i>
Pendapatan Operasional Lainnya				<i>Other Operating Income</i>
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	750.364		591.244	<i>Administration fees and penalties on deposits and loans</i>
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	139.740		178.427	<i>Income from recovery of loans written-off</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	294.486	2h,8	218.091	<i>Gain on sale of securities - net</i>
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	101.934	2h,9	54.430	<i>Gain on sale of government bonds - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	8.145	2h,8	6.443	<i>Unrealized gain on changes in fair value of securities - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	3.507	<i>Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net</i>
Lain-lain	311.262	33	230.680	<i>Others</i>
Total Pendapatan Operasional Lainnya	1.605.931		1.282.822	<i>Total Other Operating Income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(884.401)	2e,2n,34	(707.531)	<i>Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Umum dan administrasi	(2.952.916)	35	(2.465.706)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.554.429)	2ac,36,41	(2.121.653)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(1.801)	2h,9	-	<i>Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds - net</i>
Premi program penjaminan Pemerintah	(346.755)	43	(285.344)	<i>Premium on Government's guarantee program</i>
Lain-lain	(314.666)	37	(513.901)	<i>Others</i>
Total Beban Operasional Lainnya	(6.170.567)		(5.386.604)	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL	3.891.903		3.352.232	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(30.348)	38	(22.148)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.861.555		3.330.084	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(834.089)	2ae,39	(711.179)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.027.466		2.618.905	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	-	2m,13	3.042.739	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(86.149)	2ac,41	36.797	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21.537		(84.947)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	125.100	2h,8,9	24.164	<i>Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds -</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(31.275)		(6.041)	<i>Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	3.056.679		5.631.617	Total Comprehensive Income for the year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	286	2ag,29,49	247	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusan (nilai penuh)	286		247	<i>Diluted (full amount)</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31,2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Kas	2c,2g,61.B.(viii)	22.906.775	25.109.124
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	52.484.974	56.314.316
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	55	25.861	24.515
Pihak ketiga		10.337.353	10.131.111
		10.363.214	10.155.626
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.049)	(3.412)
Jumlah - bersih		10.360.165	10.152.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	55	1.725.571	1.991.278
Pihak ketiga		71.974.664	35.396.345
		73.700.235	37.387.623
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(83.308)	(66.760)
Jumlah - bersih		73.616.927	37.320.863
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	55	18.571.548	16.516.404
Pihak ketiga		38.250.931	27.787.131
		56.822.479	44.303.535
Dikurangi: Diskonto/premium yang belum diamortisasi, kerugian/keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(270.836)	(661.971)
Jumlah - bersih		56.551.643	43.641.564
Obligasi pemerintah - bersih - pihak berelasi	2c,2f,2k,8,55	98.933.278	103.869.361
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	55	5.934.300	7.051.775
Pihak ketiga		9.989.818	7.860.738
		15.924.118	14.912.513
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.756.847)	(1.727.747)
Jumlah - bersih		14.167.271	13.184.766

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	5.054.488	676.900
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 55	3.660 235.600	32.152 668.732
Jumlah		239.260	700.884
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 55	100.201.483 549.121.470	75.405.807 511.269.630
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		649.322.953 (32.616.760)	586.675.437 (22.281.842)
Jumlah - bersih		616.706.193	564.393.595
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 55	10.532 11.844.684	5.886 8.172.177
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		11.855.216 (323.378)	8.178.063 (270.614)
Jumlah - bersih		11.531.838	7.907.449
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	834.483	604.150
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(4.538)	(5.791)
Jumlah - bersih		829.945	598.359

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	415.848	409.880
Pihak ketiga		14.373.396	10.921.393
		14.789.244	11.331.273
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(241.041)	(107.030)
Jumlah - bersih		14.548.203	11.224.243
Penyertaan saham	2s,16		
Pihak berelasi	55	50.331	50.331
Pihak ketiga		205.078	8.313
		255.409	58.644
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(10.273)	(10.250)
Jumlah - bersih		245.136	48.394
Biaya dibayar dimuka	17	2.751.081	2.299.852
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.612.707	4.817.396
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	44.736.920	17.470.126
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(9.073.630)	(7.708.438)
Jumlah - bersih		35.663.290	9.761.688
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	4.213.322	3.793.181
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(2.257.826)	(1.877.989)
Jumlah - bersih		1.955.496	1.915.192
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	12.071.684	11.724.756
Dikurangi: penyisihan lainnya		(514.446)	(432.029)
Jumlah - bersih		11.557.238	11.292.727
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,33e	5.990.101	4.834.522
JUMLAH ASET		1.038.706.009	910.063.409

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	1.569.911	1.156.327
Simpanan nasabah			
Giro/giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	48.729.926	38.252.185
Pihak ketiga		138.253.402	133.902.303
Jumlah		186.983.328	172.154.488
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	1.973.087	1.342.075
Pihak ketiga		275.196.737	247.609.564
Jumlah		277.169.824	248.951.639
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	46.271.999	37.257.210
Pihak ketiga		191.635.079	163.968.994
Jumlah		237.907.078	201.226.204
Jumlah simpanan nasabah		702.060.230	622.332.331
Simpanan dari bank lain			
Giro/giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	45.912	70.176
Pihak ketiga		4.254.853	3.674.113
Jumlah		4.300.765	3.744.289
<i>Inter-bank call money</i>	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	40.000	600.000
Pihak ketiga		1.240.952	3.164.363
Jumlah		1.280.952	3.764.363
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	55	286.210	-
Pihak ketiga		3.471.269	5.127.585
Jumlah		3.757.479	5.127.585
Jumlah simpanan dari bank lain		9.339.196	12.636.237
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	19.602.950	17.019.049

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28		
Pihak berelasi	55	230.024	467.123
Pihak ketiga		3.123.018	4.396.048
Jumlah		3.353.042	4.863.171
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	55	10.058	3.095
Pihak ketiga		492.411	295.984
Jumlah		502.469	299.079
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	55	2.481.708	606.737
Pihak ketiga		12.307.536	10.724.536
Jumlah		14.789.244	11.331.273
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	55	3.662.000	587.750
Pihak ketiga		5.398.035	1.815.018
		9.060.035	2.402.768
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(34.041)	(4.590)
Jumlah - bersih		9.025.994	2.398.178
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	207.401	395.610
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	3.743.496	3.490.801
Utang pajak	2ad,33b	1.258.792	2.131.616

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	6.763.068	5.777.077
Provisi	62b	435.880	676.170
Liabilitas lain-lain	2c,35	15.810.036	14.189.412
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	55	-	25.178
Pihak ketiga		35.882.757	33.739.493
Jumlah		35.882.757	33.764.671
Pinjaman subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	55	-	1.687.800
Pihak ketiga		215.432	2.053.867
		215.432	3.741.667
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		-	(3.964)
Jumlah		215.432	3.737.703
JUMLAH LIABILITAS		824.559.898	736.198.705
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	2a,38a	28.047	228.059
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	886.344	438.297
Jumlah pihak berelasi		914.391	666.356
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - <i>musyarakah</i>	1,38a	68.925	11.502
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	2a,38a	25.129.743	22.527.832
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	34.327.415	30.849.240
Jumlah pihak ketiga		59.526.083	53.388.574
Jumlah simpanan nasabah		60.440.474	54.054.930

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	2f,2ae,38		
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	258.325	244.385
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	77.589	73.548
Jumlah simpanan dari bank lain		335.914	317.933
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		60.776.388	54.372.863
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar			
Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	202.363	242.807
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(92.751)	(92.751)
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(759.364)	(1.565.019)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	25.140.523	-
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33,55	49.515	277.676
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya	40c	5.380.268	12.402.382
Belum ditentukan penggunaannya		91.550.525	76.822.336
Jumlah saldo laba		<u>96.930.793</u>	<u>89.224.718</u>
		150.453.938	117.070.290
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	2.915.785	2.421.551
JUMLAH EKUITAS		<u>153.369.723</u>	<u>119.491.841</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>1.038.706.009</u>	<u>910.063.409</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,55		
Pendapatan bunga		71.145.401	66.366.659
Pendapatan syariah		5.564.487	5.203.468
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah		76.709.888	71.570.127
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,55		
Beban bunga		(22.484.799)	(23.768.912)
Beban syariah		(2.399.720)	(2.438.112)
Jumlah beban bunga dan beban syariah		(24.884.519)	(26.207.024)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		51.825.369	45.363.103
Pendapatan premi	2ag	9.377.741	9.546.893
Beban klaim	2ag	(6.725.310)	(6.409.823)
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		2.652.431	3.137.070
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		54.477.800	48.500.173
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	11.440.002	10.014.810
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	2e,2n	2.265.234	2.238.098
Lain-lain	43	5.581.189	6.125.770
Jumlah pendapatan operasional lainnya		19.286.425	18.378.678
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,44	(24.943.938)	(11.664.837)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	181.459	(198.450)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan lainnya	2t,45	117.637	(179.242)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,46	15.638	(18.306)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	745.904	275.499
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai, 48,50,55	(13.618.745)	(12.376.655)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(13.958.211)	(12.799.851)
Lain-lain - bersih	51	(3.691.242)	(3.578.037)
Jumlah beban operasional lainnya		(31.268.198)	(28.754.543)
LABA OPERASIONAL		18.612.727	26.338.972
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	52	(39.762)	30.458
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		18.572.965	26.369.430
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.088.924)	(5.548.058)
Tanggung	2ad,33c,33e	1.166.122	331.026
Jumlah beban pajak - bersih		(3.922.802)	(5.217.032)
LABA TAHUN BERJALAN		14.650.163	21.152.398
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap (Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2r.i	25.140.558	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2ai	(288.896)	339.697
		57.776	(65.960)
		24.909.438	273.737
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(40.722)	39.182
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	945.231	(1.268.960)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(119.062)	250.472
		785.447	(979.306)
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		25.694.885	(705.569)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		40.345.048	20.446.829
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		13.806.565	20.334.968
Kepentingan nonpengendali	2d	843.598	817.430
		14.650.163	21.152.398
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		39.484.138	19.658.155
Kepentingan nonpengendali	2d	860.910	788.674
		40.345.048	20.446.829
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		591,71	871,50
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		591,71	871,50

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas	2c,2g,61.B.(viii)	24.268.563	22.906.775
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	50.188.118	52.484.974
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	55	27.533	25.861
Pihak ketiga		12.305.856	10.337.353
		12.333.389	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.442)	(3.049)
Neto		12.329.947	10.360.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	55	3.152.167	1.725.571
Pihak ketiga		71.498.349	71.974.664
		74.650.516	73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(49.713)	(83.308)
Neto		74.600.803	73.616.927
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	55	20.775.463	18.571.548
Pihak ketiga		38.756.238	38.250.931
		59.531.701	56.822.479
Ditambah/(dikurangi): premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		78.271	(270.836)
Neto		59.609.972	56.551.643
Obligasi pemerintah - neto			
- pihak berelasi	2c,2f,2k,8,55	103.411.188	98.933.278
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	55	10.517.587	5.934.300
Pihak ketiga		14.921.890	9.989.818
		25.439.477	15.924.118
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.349.349)	(1.756.847)
Neto		24.090.128	14.167.271

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	2.629.315	5.054.488
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 55	23.824 422.635	3.660 235.600
		446.459	239.260
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 55	113.611.412 598.426.453	100.201.483 549.121.470
		712.037.865	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(33.745.345)	(32.616.760)
Neto		678.292.520	616.706.193
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 55	7.957 15.137.262	10.532 11.844.684
		15.145.219	11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(362.887)	(323.378)
Neto		14.782.332	11.531.838
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	2.364.629	834.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(7.739)	(4.538)
Neto		2.356.890	829.945

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	1.049.343	415.848
Pihak ketiga		11.495.151	14.373.396
		12.544.494	14.789.244
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(254.234)	(241.041)
Neto		12.290.260	14.548.203
Penyertaan saham	2s,16		
Pihak berelasi	55	89.110	50.331
Pihak ketiga		257.126	205.078
		346.236	255.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(12.924)	(10.273)
Neto		333.312	245.136
Biaya dibayar dimuka	17	2.784.234	2.751.081
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.688.049	2.612.707
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	46.991.375	44.736.920
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(10.372.622)	(9.073.630)
Neto		36.618.753	35.663.290
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	5.102.247	4.213.322
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(2.700.780)	(2.257.826)
Neto		2.401.467	1.955.496
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	15.632.008	12.071.684
Dikurangi: penyisihan lainnya		(617.790)	(514.446)
Neto		15.014.218	11.557.238
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	5.564.319	5.990.101
TOTAL ASET		1.124.700.847	1.038.706.009

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	2.838.567	1.569.911
Simpanan nasabah			
<i>Giro/giro wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	46.108.385	48.729.926
Pihak ketiga		156.756.475	138.253.402
Total		202.864.860	186.983.328
<i>Tabungan/tabungan wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	3.548.205	1.973.087
Pihak ketiga		305.163.703	275.196.737
Total		308.711.908	277.169.824
<i>Deposito berjangka</i>	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	35.491.966	46.271.999
Pihak ketiga		202.515.248	191.635.079
Total		238.007.214	237.907.078
Total simpanan nasabah		749.583.982	702.060.230
Simpanan dari bank lain			
<i>Giro/giro wadiah dan tabungan</i>	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	252.785	45.912
Pihak ketiga		3.985.605	4.254.853
Total		4.238.390	4.300.765
<i>Inter-bank call money</i>	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	-	40.000
Pihak ketiga		1.007.655	1.240.952
Total		1.007.655	1.280.952
<i>Deposito berjangka</i>	2c,2y,26		
Pihak berelasi	55	108.473	286.210
Pihak ketiga		2.994.989	3.471.269
Total		3.103.462	3.757.479
Total simpanan dari bank lain		8.349.507	9.339.196
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	23.254.035	19.602.950

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28		
Pihak berelasi	55	-	230.024
Pihak ketiga		3.592.883	3.123.018
Total		3.592.883	3.353.042
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	55	16.582	10.058
Pihak ketiga		259.661	492.411
Total		276.243	502.469
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	55	602.894	2.481.708
Pihak ketiga		11.941.600	12.307.536
Total		12.544.494	14.789.244
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	55	8.546.200	3.662.000
Pihak ketiga		8.341.088	5.398.035
		16.887.288	9.060.035
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(43.693)	(34.041)
Neto		16.843.595	9.025.994
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	381.771	207.401
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	4.307.193	3.743.496
Utang pajak	2ad,33b	1.009.832	1.258.792
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	8.277.388	6.763.068
Provisi	62b	375.770	435.880
Liabilitas lain-lain	2c,35	20.496.377	15.810.036
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2c,2f,2ab,36	35.703.679	35.882.757
Pinjaman subordinasi - pihak ketiga	2c,2f,2ac,37	191.501	215.432
TOTAL LIABILITAS		888.026.817	824.559.898

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	2a,38a	34.784	28.047
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	939.315	886.344
Total pihak berelasi		974.099	914.391
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarakah</i> - <i>musyarakah</i>	1,38a	525.285	68.925
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	2a,38a	28.165.952	25.129.743
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	36.557.273	34.327.415
Total pihak ketiga		65.248.510	59.526.083
Total simpanan nasabah		66.222.609	60.440.474
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	316.574	258.325
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	128.715	77.589
Total simpanan dari bank lain		445.289	335.914
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		66.667.898	60.776.388

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp500 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2016			
	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	168.412	202.363
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	1.117.864	(759.364)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(6.436)	-
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	25.666.631	25.140.523
(Kerugian)/keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33,50	(462.008)	49.515
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(92.751)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		105.977.254	91.550.525
Total saldo laba		<u>111.357.522</u>	<u>96.930.793</u>
		166.718.843	150.453.938
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	<u>3.287.289</u>	<u>2.915.785</u>
TOTAL EKUITAS		<u>170.006.132</u>	<u>153.369.723</u>
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>1.124.700.847</u>	<u>1.038.706.009</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,55		
Pendapatan bunga		73.271.984	71.145.401
Pendapatan syariah		6.229.546	5.564.487
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		79.501.530	76.709.888
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,55		
Beban bunga		(24.633.241)	(22.544.799)
Beban syariah		(2.541.130)	(2.339.720)
Total beban bunga dan beban syariah		(27.174.371)	(24.884.519)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		52.327.159	51.825.369
Pendapatan premi	2ag	10.325.187	9.377.741
Beban klaim	2ag	(7.860.112)	(6.725.310)
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.465.075	2.652.431
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		54.792.234	54.477.800
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	12.483.134	11.440.002
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - neto	2e,2n	2.888.082	2.265.234
Lain-lain	43	6.910.425	5.581.189
Total pendapatan operasional lainnya		22.281.641	19.286.425
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,44	(15.646.385)	(24.943.938)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(173.402)	181.459
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	2t,45	(132.050)	117.637
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,46	167.892	15.638

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	893.570	745.904
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai,48,50,55	(14.858.642)	(13.618.745)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(15.405.579)	(13.958.211)
Lain-lain - neto	51	(4.749.528)	(3.691.242)
Total beban operasional lainnya		(35.013.749)	(31.268.198)
LABA OPERASIONAL		27.169.751	18.612.727
Beban bukan operasional - neto	52	(12.888)	(39.762)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		27.156.863	18.572.965
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.593.293)	(5.088.924)
Tangguhan	2ad,33c,33e	(120.528)	1.166.122
Total beban pajak - neto		(5.713.821)	(3.922.802)
LABA TAHUN BERJALAN		21.443.042	14.650.163
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	526.108	25.140.558
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	2ai	(641.569)	(288.896)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		125.139	57.776
		9.678	24.909.438
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(32.750)	(40.722)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	2.364.089	945.231
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		(16.826)	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(446.198)	(119.062)
		1.868.315	785.447
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		1.877.993	25.694.885

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.321.035	40.345.048
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		20.639.683	13.806.565
Kepentingan nonpengendali	2d	803.359	843.598
		21.443.042	14.650.163
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		22.491.109	39.484.138
Kepentingan nonpengendali	2d	829.926	860.910
		23.321.035	40.345.048
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		442,28	295,85*)
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		442,28	295,85*)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2aj.

BIOGRAFI PENULIS



SATRIWANTI, Lahir pada tanggal 18 Maret 1996 di Borong Karamasa dari pasangan suami istri Bapak Zainuddin dan Ibunda Dg Ngintang. Penulis merupakan anak kedua dari 2 (dua) bersaudara. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal SDI Borong Karamasa (lulus pada tahun 2008). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Pallangga (lulus pada tahun 2011). Setelah tamat penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Pallangga (lulus pada tahun 2014). Kemudian pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru dan sementara menjalani perkuliahan di kampus yang insya Allah tahun ini mengantarkan penulis mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1). Akhir kata, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberi kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.